PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SISWA SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi

Pendiidkan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

CINTA ANDINI LUBIS

NPM: 2102090263



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Cinta Andini Lubis
NPM : 2102090263
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :
(A) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Mandra Saragih, M.Hum
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	: Cinta Andini Lubis
N.P.M	: 2102090263
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsunurnita, M.Pd	**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cinta Andini Lubis
N.P.M : 2102090263
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/04-2025	Olah data yang diperoleh		
21/04-2025	Perbaiki grafik di Bab 4		
23/04-2025	Kesimpulan sesuai rumusan masalah		
25/04-2025	Lengkapi lampiran		
30/04-2025	ACC Sidang		

Medan, 30 April 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Cinta Andini Lubis
NPM	:	2102090263
Prog. Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengaruh Media Poster Terhadap keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Media Poster Terhadap keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Cinta Andini Lubis
NPM. 2102090263

ABSTRAK

Cinta Andini Lubis 2102090263 Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Skrips. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan atas adanya permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga mengakibatkan kurangnya perolehan keterampilan proses dalam pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh media poster terhadap keterampilan proses IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi. Teknis analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas expert dan uji hipotesis (uji t). Adapun hasil nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media poster 53,10 dengan nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 43. Sedangkan hasil nilai rata-rata siswa sesudah penggunaan media poster 86,10 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 68. Data hasil pengujian uji-t yang telah peneliti lakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran poster sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan pengujiannya diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00 x 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (Ha diterima dan Ho ditolak). Artinya setelah menggunakan media pembelajaran poster terjadi sebuah pengaruh terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

Kata Kunci: Media Poster, Keterampilan Proses IPAS, Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulilah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan serta Kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka mamperolah gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun proposal yang penulis susun berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan mengangkat mengangkat judul **"Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan".**

Penulis menyadari bahwa penyusun proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan Allah SWT serta tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kaish kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S.,M.Hum,** wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum,** wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd** Selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan masukan dan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Pihak SD Muhammadiyah 13 Medan yang telah menerima peneliti dengan baik dan bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. Untuk kedua orang tua saya Bapak **Piter Sidabutar**, dan **Ibu Maysarah Lubis** terima kasih sebesar besarnya saya ucapkan, atas segala bantuan,

nasihat, motivasi, yang selalu diberikan, dan mendoakan dalam menjalankan proses perkuliahan.

11. Kepada saudara saya, abang Alif Pratama Sidabutar, abang Raihan Akbar Sidabutar, Adik Zaskia Alia Putri Sidabutar, Adik Nayla Rasya Sidabutar.
12. Untuk rekan-rekan semasa perkuliahan saya, Dewani Oktaviani Siregar, Bella Yunita, Nila Ayunda. Beserta teman-teman saya di kelas F.
13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. **Cinta Andini Lubis** terima kasih sudah bertahan sejauh ini, Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki ruang untuk diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatan kualitas proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2025

Cinta Andini Lubis

NPM. 2102090263

DAFTAR ISI

Abstrak ..... **i**
Kata Pengantar ..... **ii**
Daftar Isi ..... **v**
Daftar Tabel ..... **vii**
Daftar Gambar ..... **viii**
Daftar Lampiran ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Kerangka Teoritis 11
2.1.1 Media Pembelajaran 11
2.1.2 Media Poster 23
2.1.3 Pembelajaran (IPAS) 29
2.1.4 Keterampilan Proses IPA 31
2.2 Kerangka Konseptual 37
2.3 Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN **40**
3.1 Pendekatan penelitian 40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3 Populasi dan Sampel 42
3.4 variabel dan definisi Operasional 43
3.4.1 Variabel Penelitian 43
3.4.2 Definisi Operasional penelitian 43

3.5 Instrumen Penelitian 44
3.5.1 Observasi 44
3.6 Teknik Analisis Data 47
3.6.1 Uji Validitas Expert (*Expert Judgment*) 48
3.6.2 Uji Hipotesis 49
3.6.2.1 Uji t 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian 50
4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian 50
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data 52
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian 55
4.2 Uji Hipotesis 59
4.3 Pembahasan 60
4.3.1 Keterampilan Proses IPAS Sebelum Menggunakan Media Poster 61
4.3.2 Keterampilan Proses IPAS Sesudah Menggunakan Media Poster 62
4.3.3 Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses IPAS 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design* 41
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan peneliti.....41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi.....45
Tabel 3.4 Skala Likert 47
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Proes IPA pada siswa 47
Tabel 4.1 Hasil Validasi Expert 53
Tabel 4.2 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media Poster 56
Tabel 4.3 Hasil Data Sesudah Penggunaan Media Poster 58
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....38
Gambar 4.1 Diagram Hasil Sebelum Penggunaan Media Poster 57
Gambar 4.2 Diagram Hasil Sesudah Penggunaan Media Poster 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Modul Ajar 73
Lampiran 02 Bahan Ajar 78
Lampiran 03 Wawancara 89
Lampiran 04 Lembar Observasi 90
Lampiran 05 Lembar Validasi 92
Lampiran 06 Hail Observasi Sebelum digunakan Media poster 94
Lampiran 07 Hasil Observasi Sesudah digunakan Media poster 96
Lampiran 08 Lembar Hasil Sebelum digunaan Media Poster 98
Lampiran 09 Lembar Hasil Sesudah digunakan Media Poster 104
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis 110
Lampiran 11 Dokumentasi 111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam (Aprianty & Safran, 2024) mendefinisikan bahwa arti pendidikan ” Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa:“Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar dimana seseorang secara aktif mewujudkan seluruh potensi dirinya.” Ia memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan. yang dibutuhkannya untuk dirinya sendiri, masyarakat, negara dan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut tentunya harus ada tempat sebagai penyelenggara seperti sekolah melalui proses pembelajaran.

Menurut Pokhrel dalam (Permata & Pratiwi, 2024) Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap individu sepanjang hidupnya, dimana interaksi antara individu tersebut dengan lingkungannya menjadi kunci utama. Salah satu indikator bahwa seseorang telah menguasai pembelajaran adalah adanya perubahan dalam perilaku individu, yang mungkin dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap. Tujuan dari proses belajar adalah untuk mengarahkan perubahan yang terencana pada diri siswa, baik dalam aspek

pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses pembelajaran di sekolah disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, mengembangkan keterampilan, serta membentuk sikap positif pada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar terlebih dahulu kita akan di tanya kenapa manusia itu melakukan proses pembelajaran atau dapat di katakan ini adalah sebuah kebutuhan yang secara lahiriah maupun batiniah harus tercapai dalam proses pembelajaran peserta didik juga memiliki kebutuhan agar dalam pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan (Permata & Pratiwi, 2024). Dorongan untuk belajar mungkin dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Keyakinan, pengetahuan, dan bakat seseorang semuanya termasuk dalam kategori faktor internal. Penting untuk mempertimbangkan variabel internal dan eksternal yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran.(R. Rahmawati et al., 2024)

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sangat kurang dalam melatih peserta didik melalui Keterampilan Proses IPA. guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah. Peserta Didik menjadi bosan karena hanya mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran (Niska & Gregorius, 2013)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan wawancara (wawancara dilampirkan pada hal 3) pada tanggal 16 Oktober 2024 di kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan dengan bukti pada link tersebut.

https://drive.google.com/drive/folders/1B8aZlU4TtLMn3tqi1sXoSYa6NDEKUxB Menunjukkan proses pembelajaran yang belum maksimal di SD Muahmmadiyah 13 medan, dalam proses pembelajaran IPAS yang berlangsung penyampaian materi oleh pendidik lebih mendominasi pada metode ceramah yang bersifat verbalistic yaitu berupa ceramah (teacher centered). Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang berfariasi salah satu contohnya media pembelajaran poster. Sehingga siswa lebih banyak mendengar dan menulis hal ini menyebabkan pembelajaran dalam kelas cenderung bosan. Sehingga menyebabkan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya dengan cara guru dalam membagi ilmu pengetahuannya saja, akan tetapi siswa juga harus berperan aktif. Oleh karena itu, guru perlu berusaha menyajikan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang, terlibat, dan dapat menarik minat mereka (Rahmah et al., 2019). Kunci utama keberhasilan pendidikan di negara manapun adalah kualitas guru lokal. Guru merupakan faktor terpenting dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Jika Anda memiliki guru yang berkualitas, proses pembelajaran Anda akan berjalan dengan lancar. Artinya, semakin baik kualitas guru di suatu negara, maka semakin baik pula kualitas pendidikan di negara tersebut (Indriany et al., 2023).

Menurut Oviana dalam (Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) Keterampilan Proses merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk

mengembangkan kemampuan diri peserta didik. Menurut Wahyudi dalam (Setyandari, 2021) Kemampuan siswa yang dimaksud ialah keterampilan mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, memprediksi, mengajukan pertanyaan, berhipotesis, merencanakan percobaan, menerapkan konsep, berkomunikasi dan melaksanakan percobaan. Bundu mengatakan dalam (Darmayanti et al., 2021) bahwa keterampilan proses sains dasar sangat ditekankan pada sekolah dasar karena keterampilan proses sains dasar adalah fondasi dalam menghadapi keterampilan yang lebih rumit sehingga siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, keterampilan proses sains perlu diterapkan dari sejak dini agar siswa terbiasa dalam menemukan sendiri pengetahuan baru, menemukan konsep-konsep, serta mengembangkan ilmu.

Untuk menerapkan keterampilan proses IPA dalam sebuah pembelajaran, dibutuhkan dukungan melalui Media Pembelajaran yang sejalan dengan kegiatan yang terdapat pada keterampilan proses IPA tersebut. Media Pembelajaran yang efektif dalam membentuk siswa agar dapat belajar mandiri sesuai dengan keterampilan proses IPA sangat perlu dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran Poster.

Dalam proses belajar mengajar, Menurut (Hildayanti et al., 2018) media yang digunakan untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru

dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk menerima serta memahami pelajaran (Susanto & Radiallahuanha, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal ini terjadi karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai kendala yang sering muncul dalam proses belajar, seperti hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, perbedaan kemampuan pengamatan siswa, sifat objek pembelajaran yang kurang spesifik sehingga sulit dipahami tanpa media, serta lokasi pembelajaran yang terpencil, dan sebagainya (Permata & Pratiwi, 2024).

Dalam proses pembelajaran sangat perlu untuk menerapkan suatu Media Pmebelajaran yang dapat memberikan dorongan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakann Media Pembelajaran Poster, yang merupakan salah satu Media Pembelajaran Kreatif yang dapat diterapkan untuk mengembangkan Keterampilan Proses Pembelajaran. Menurut Jennah dalam (Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) menyatakan bahwa tujuan media poster adalah, 1) mengembangkan kemampuan visual, 2) mengembangkan daya imajinasi anak, 3) membantu mengembangkan dan meningkatkan penguasaan anak terhadap hal- hal yang abstrak, atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, serta 4) mengembangkan daya kreatifitas siswa.

Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk

menangkap perhatian peserta didik. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, poster yang menarik dapat memotivasi siswa untuk membaca, mempelajari, dan meningkatkan kemampuan merek (Aprianty & Safran, 2024). Penggunaan poster dalam pembelajaran IPAS mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan didukung gambar dan warna yang tidak membosankan, Oleh karena itu, hal ini dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman, serta mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah selama proses pembelajaran. Kelebihan poster sebagai media terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian melalui penekanan pada pesan, tampilan, dan warna, yang membuatnya efektif dalam menarik minat orang yang melihatnya (Maslahah & Fitria, 2023)

Menurut Intaha dalam (Badar et al., 2024) Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap, dan tata nilai siswa untuk berubah atau melakukan sesuatu. Menurut Anitah dalam (Hildayanti et al., 2018) menyatakan bahwa Poster merupakan gabungan dari gambar dan tulisan ringkas dalam suatu bidang gambar yang memiliki nilai -nilai estetis agar dapat menarik perhatian orang yang melihat. Menurut (Siburian et al., 2024) media poster akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu. Pesan

yang disampaikan harus bersifat singkat dan langsung, atau mampu menarik perhatian orang agar mereka berhenti sejenak untuk memperhatikannya (Hildayanti et al., 2018). Poster adalah alat komunikasi yang menggabungkan teks dan gambar untuk mengungkapkan informasi, ide, permintaan, atau pesan lainnya, Untuk menarik perhatian orang dalam jangka waktu yang lebih lama dan menanamkan konsep dalam pikiran mereka, poster perlu menjadi media yang efektif dengan penggunaan warna dan efek yang kuat (Juniarti, 2023).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang menarik,kreatif, dan inovatif yang menyebabkan kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, karena peaerta didik kurang termotivasi dalam belajar.
3. keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 kurang, dikarenakan proses pembelajaran yang kurang aktif.

4. Dalam menggunakan media pembelajaran siswa kurang berkontribusi aktif yang melibatkan kurangnya keterampilan proses IPAS pada siswa SD Muhammadiyah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammdiyah 13 Medan sebelum menggunakan media poster?
2. Bagaimana keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan sesudah menggunakan media poster?
3. Apakah terdapat pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiya 13 medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan Sebelum menggunakan Media Poster.
2. Untuk mengetahui keterampilan Proses Pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan sesudah menggunakan Media Poster.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Media Poster terhadap keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Media Poster yang dapat dijadikan sebagai alternatif proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses pembelajaran IPAS pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi siswa, bagi Guru, bagi Sekolah, dan bagi peneliti diantaranya:

   a. Bagi Siswa

      Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan media poster dapat menciptakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan sehingga keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa meningkat.

   b. Bagi Guru

      Bagi guru, diharapkan dapat menjadi referensi baru dalam penerapan media poster untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan untuk memingkatkan keterampilan proses pembelajaran IPAS pada peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Poster yang menyenangkan dan meningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS maupun mata Pelajaran yang lain.

d. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mencapai gelar serjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, Melalui Media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Dengan adanya media tersebut, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya dan belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan serta minat pribadi mereka (Kelana et al., 2020). Menurut Anitah dalam (Parlindungan et al., 2020) Kata media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah antara dua pihak atau suatu alat.

Menurut Susilawati dalam (Badar et al., 2024) mengatakan ” Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dan dipandang dapat meningkatkan semangat untuk belajar”. Menurut (Mandasari, 2016) Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis mediapun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Menurut Maryam dalam (Fiteriani et al., 2021) Media pembelajaran mampu membuat peserta didik menjadi antusias dan semangat dalam belajar, hal ini akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar, adapun macam-macam dari media pembelajaran namun Sri Anitah Wiryawan dan Nurhadfi di dalam jurnal (Habib & Rajagukguk, 2022) mengklasifikasikan menjadi 5 yaitu: (1) Media Visual; (2) Media Audio; (3) Media Audio Visual; (4) Benda Asli dan Orang; (5) Lingkungan sebagai Media Pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang di sajikan. Dalam melaksanakan tugas sekolah guru harus berhadapan dengan siswa-siswa yang prestasi akademiknya tidak sesuai dengan harapan guru, banyak faktor yang mempengaruhi hasil dari belajar anak peserta didik salah satunya media pembelajaran (Rejeki et al., 2020)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan media pembelajaran ialah alat yang dapat membantu tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menimbulkan semangat siswa pada saat proses pembelajaran.

2.1.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut (Fadilah et al., 2023) Media telah menjadi instrument atau alat yang berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Media menjadi suatu kebutuhan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang akan disampaikan. Jika dalam proses penyampaian materi pembelajaran tidak didukung dengan media yang tepat, maka ada

kemungkinan peserta didik akan kesulitan untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik. (Muslim, 2020) mengatakan di dalam bukunya bahwa," Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa. Tanpa bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa. Hal ini akan semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks". Hamalik dalam (Wulandari et al., 2023) mengemukakan bahwa penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar akan membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi siswa dalam peroses belajar.'

Fungsi dari media pembelajaran juga diungkapkan oleh Asyhar (2011: 29-35) yang dikutip oleh (Pagarra & Syawaludin, 2022) bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang dijelaskan sebagai berikut.

1) Fungsi sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
2) Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah.
3) Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya.
4) Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
5) Fungsi distributive, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.

6) Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.
7) Fungsi sosio kultural, penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.

Menurut Wahid dalam (Wulandari et al., 2023) dalam segi sejarah terdapat dua fungsi media pendidikan (yang sekarang disebut media pembelajaran) yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi AVA (*Audio Visual Aids atau Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa. AVA tersebut memiliki sifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda konkrit dalam menyampaikan suatu pelajaran tertentu, sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2) Fungsi Komunikasi, Fungsi ini berada di antara dua hal, yaitu menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengar media dalam komunikasi disebut audience. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP, dan yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima.

Menurut (Zahwa & Syafi'i, 2022) Penggunaan media dalam menyampaikan materi akan membuat pembelajaran semakin efektif. Tidak hanya itu, penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar peserta

didik, meningkakan pemahaman, pembelajaran semakin menarik dan sebagainya. Adapun fungsi media adalah:

1) Sumber belajar, Maksud dari media pembelajarann sebagai sumber belajar bermakna keaktifan berarti sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan sebagainya. Dikatakan media pembelajaran sebagai sumber belajar kerena media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang penting untuk keberhasilan peserta didik.
2) Fungsi Sematik, Fungsi sematik disini berati bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan dalam pembehendaraan kata atau simbol verbal yang memiliki makna atau maksud agar dapat dipahami peserta didik tanpa adanya Verbalistik.
3) Fungsi Manipulatif, pada karakteristik umum ini media memiliki dua kemmapuan yaitu: (1) mengatasi batas ruang serta waktu, (2) untuk mengatasi keterbatasan dari indrawi peserta didik.
4) Fungsi Psikologis, ada beberapa jenis dari fungsi psikologis: (1) fungsi Atensi, (2) fungsi Afektif (3) fungsi Kognitif (4) fungsi Imajinatif (5) fungsi Motivasi
5) Fungsi Sosio Kultural, Maksud dari fungsi ini adalah agar perserta didik dapat melakukan komunikasi yang mana mereka memiiki karakteristik yang berbeda.

Menurut Riyana dalam (Zahwa & Syafi'i, 2022) menyatakan bahwa dalam sumber lain mengatakan bahwa media memiliki fungsi, yaitu:

a. Dalam penggunaanya, media pembelajaran bukan salah satu dari fungsi tambahan, akan tetapi merupakan suatu fungsi tersendiri yang digunakan sebagai sarana dalam membantu untuk mewujudkan situasi yang lebih efektif
b. Media Pembelajaran, memiliki pengertian bahwa media ini merupakan suatu komponen yang tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi memerlukan komponen lain yang saling berhubungan dengan keseluruhan dalam proses pembelajaran mislanya sebuah materi yang akan disampaikan
c. Penggunaan media pembelajaran harus relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
d. Media pembelajaran bukan merupakan hiburan atau mainan akan tetapi merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian yang berguna dalam pembelajaran
e. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang dapat mempercepat pembelajaran, misalnya dalam materi pertumbuhan hewan, revolusi bumi, dan sebagainya.
f. Media pembelajaran dapat memberikan landasan berpikir yang konkrit guna mengurangi munculnya verbalisme.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Fungsi dari Media Pembelajaran akhirnya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini dibangun melalui komunikasi yang efektif. Sedangkan kamonukasi yang efektif hanya terjadi apabila menggunakan alat

yang menyatukan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, fungsi media adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2.1.1.3 Jenis Media Pembelajaran

Adapun jenis media pembelajaran menurut pendapat ahli, adalah sebagai berikut:

1) Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Menurut Magdalena & Astikawati dalam (Alfian et al., 2024) Penggunaan media audio visual mampu menarik perhatian siswa dalam belajar dan dapat memberikan motivasi belajar dan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru, dengan cara guru menampilkan video motivasi dan video pembelajaran yang, serta melalui penyajian microsoftpowerpoint yang berkaitan dengan materi yang dibahas, Menurut Purwono dalam (Fatimah et al., 2022) Karena sifatnya audio (suara)-visual (gambar) sehingga media audio visual ini dapat memberikan banyak stimulus kepada siswa. Media audio visual dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya serta dapat memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan. Menurut Kustadi&Sutjipto didalam jurnal (Adam, 2023) Karena "Media audio visual memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang disajikan dalam audio visual dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan/didengar. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan

mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya menurut (Rahmatullah et al., 2020)

Dari penjelasan di atas, maka penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang diantaranya pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat. Seorang guru akan lebih muda untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan.

2) Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual merupakan media yang dapat dilihat, menurut Rusman dalam (Amanda, 2024) media visual adalah media yang hanya bisa dilihat dengan indera penglihatan. Menurut Suryadi dalam (Suganda et al., 2024) Media pembelajaran berbasis visual animasi merupakan sumber belajar yang berupa materi pelajaran atau informasi yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi. Menurut Daryanto didalam (Indah & Fadilah, 2024) media visual mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, karena media ini dapat menarik perhatian dan membuat proses belajar menjadi lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan pandangan Arsyat didalam (Indah & Fadilah, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat keterampilan berpikir kritis mereka.

Suprianto mengatakan dalam (R. D. Rahmawati et al., 2022) bahwa media audio visual adalah bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan

pengetahuan, sikap dan ide. Terkait dengan menyampaikan pengetahuan diperlukan adanya pemahaman konsep dan pemecahan masalah dari peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penggunakan media visual dalamproses pembelajaran akan lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar, materi yang dipelajari akan lebih jelas sehingga lebih muda dipahami.

2.1.1.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menentukan Media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, trutama pemilihan media yang cocok untuk mengajarkan suatu pembelajaran. Menurut Richey, dkk dalam (Miftah & Nur Rokhman, 2022) mengemukakan ada 6 kriteria yang perlu dipertimbangkan guru, yaitu:

1. ketepatan/kesesuaian jenis media dengan tujuan pengajaran,
2. dukungan terhadap isi bahan pelajaran,
3. kemudahan memperoleh media,
4. keterampilan guru dalam menggunakannya,
5. tersedia waktu untuk menggunakannya, dan
6. sesuai dengan taraf berfikir anak

Menurut Mais didalam (Saski, N.H. & Tri, S., 2021) terdapa tiga kriteria kelayakan media pembelajaran berikut :

1. Kualitas praktis didasarkan pada kemudahan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media, seperti keakraban pengguna mengoprasikan atau menggunakan media tersebut, dapat diperoleh atau kemudahan

mengakses dan menjangkau media, mudah dibawah dan mudah untuk mengelolanya

2. Kelayakan teknis adalah kemampuan media yang berkaitan dengan kualitas media. ada beberapa faktor dalam menentukan keefektifan, seperti keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dalam memberikan kejelasan informasi, dan susunan sistematik. Media pembelajaran dinyatakan layak apabila dapat memberikan informasi yang cukup bagi pengguna.
3. Kelayakan biaya pada media pembelajaran, terletak pada efisiensi dan keefektifan proses pembelajaran, dengan menggunakan biaya yang dapat menghemat.

Menurut Setyosari didalam (Zahwa & Syafi'i, 2022) terdapat beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam pemilihan media, yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian, yaitu sebagai pendidik harus dapat menyesuaikan antara media dan materi yang akan dibahas. Seperti ketika pendidik memberikan intruksi kepada peserta didik untuk menyalakan komputer, maka seorang pendidik harus menyediakan media dan langkah langkah untuk menyalakan komputer. Pendidikjuga harus paham apakah media yang digunakan dalam materi ini dapat menjadikan siswanya menjadi lebih paham apa yang ajarkan.
2. Tingkat kesulitan, yang dimaksudkan ialah jika media yang diberikan oleh sekolah hanya berupa buku dan papan tulis, sedangkan buku tersebut

banyak sekali gambar atau tulisan yang tidak jelas, atau sebagian kata atau kalimat hilang atau susah dipahami. Maka menjadi pedidik harus dapat memperjelas materi tersebut dengan media yang dibawa sendiri.

3. Biaya, dalam memilih media harus pintar pintar memanfaatkan yang ada. Tidak dianjurkan memilih media dengan harga yang mahal, akan tetapi sulit dipahami oleh peserta didik. Jadi sebaiknya mamilih media dengan harga yang terjangkau tetapi setiap peserta didik mampu dalam memahami materi.
4. Ketersediaan, jika sekolah memiliki fasilitas yang kurang atau tidak memadai karena harga media yang sangat mahal, tetapi suatu pelajaran harus disampaikan, maka pendidik harus memilih media lain seperti menggambarkan langkah atau wujud dari alat media tersebut. Atau bisa dengan dituliskan dipaan tulis.
5. Kualitas teknis, media yang memiliki kualitas teknis yang baik akan sangat baik dan bermanfaat. Misalnya satu media dapat digunakan dalam beberapa materi, maka dapat dikatakan bahwa media tersebut baik untuk memahamkan siswa dalam belajar.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa kriteria yang paling utama dalam pemilihan media adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil pendapat para ahli dan kajian pustaka, dalam memilih media perlu memperhatikan hal penting yaitu, kesesuaian Media Pembelajaran dan kriteria, maksud dari kriteria tersebut yaitu kesesuaian dengan tujuan

pembelajaran, keefektifan, karakteristik peserta didik, kualitas dll, karena media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

2.1.1.5 Langkah-langkah Media Pembelajaran Poster

Dalam menjalankan suatu Media maka harus ditangani dengan cara terrencana untuk membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan. Adapun langkah-langkah penggunaan poster pada saat proses pembelajaran dikemukakan oleh Rahmaniati dalam (Trianto, 2017) yaitu sebagai berikut:

1. siswa diperlihatkan gambar mengenai materi yang akan diberikan;
2. guru mendeskripsikan terlebih dahulu bagian-bagian yang terdapat dalam poster tersebut untuk mengefektifkan siswa,
3. guru membagikan buku panduan (modul) yang sesuai dengan materi; guru

Menurut (Mubarak, 2024) penerapan atau langkah-langkah media poster pada proses pembelajaran yaitu:

1. Tahap perencanaan, perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan dalam memulai suatu proses pembelajaran. Adanya sebuah perencanaan akan memberikan panduan dan langkah-langkah pembelajaran yang efektif.
2. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran adalah poses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang di- harapkan. Langkah yang dilakukan guru dengan melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Tahap evaluasi, evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Evaluasi pada akhir pem- belajaran bertujuan untuk menilai apakah media pembelajaran berupa poster yang digunakan dalam pembelajaran

2.1.2 Media Poster

2.1.2.1 Pengertian Media Poster

Berikut ini beberapa pengertian media menurut (Pagarra & Syawaludin, 2022) dari para pakar yang lainnya:

1. Gagne (1970), media: berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.
2. Briggs (1970), media: segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.
3. Arief S. Sadiman (1990), media: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadia

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan, serta perhatian pada saat proses pembelajaran.

Menurut (Juniarti, 2023) Poster dalam pembelajaran memiliki fungsi yang unik di antara media visual lainnya. Dengan cepat, poster dapat

memotivasi atau mengingatkan orang tentang ide-ide penting. Agar dapat menarik perhatian dan memberikan dampak yang kuat dalam menyampaikan pesan, poster harus memiliki daya tarik visual yang tinggi. Poster merupakan gabungan dari gambar, warna, dan pesan yang dirancang untuk menarik perhatian orang banyak dan bertahan lama dalam pikiran mereka, sehingga mampu menanamkan ide penting yang akan memotivasi, membangkitkan keinginan, dan mengingatnya. Menurut (Sulfany et al., 2023) Media poster adalah salah satu media yang menciptakan pembelajaran yang kteatif yang penyampainnya melalui gambar sebagai bahan peringatan, pemberitahuan, perintag maupun selera yang disampaikan secara visual.

Menurut (Hildayanti et al., 2018) Poster dapat memberikan pengalaman kreatif bagi siswa. Dengan adanya poster pembelajaran, siswa dapat menjadi lebih kreatif, yang pada gilirannya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Melalui poster, siswa dapat diberi tugas untuk mengembangkan ide, cerita, atau karangan yang berasal dari sebuah poster yang kemudian dapat dipajang. Diskusi kelas pun akan menjadi lebih dinamis ketika guru menggunakan poster sebagai alat bantu untuk diskusi. Menurut Sujana dan Rivai dalam (Situngkir et al., 2022) poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambing kata atau simbol yang sangat sederhana dan pola umumnya mengandung anjuran atau larangan. Poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, memiliki warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di salam ingatannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka Media pembelajara poster merupakan media yang dapat menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran juga dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

2.1.2.2 Manfaat Dan Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menghemat waktu secara langsung. Dengan menggunakan media, pembelajaran menjadi lebih efisien, terutama dalam menyederhanakan materi yang baru atau asing bagi siswa, sehingga lebih mudah dipahami menurut (Sari et al., 2023).

Azhar dalam (Wulandari et al., 2023) juga mengemukakan manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa- peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Manfaat dari media poster menurut Hernawan dalam (Situngkir et al., 2022) yaitu:

1. Sebagai penggerak perhatian, misalnya di bawah tong sampah, ditulis "jagalah kebersihan"
2. Sebagai petunjuk, misalnya poster pariwisata dengan gambar candi Borobudur disertai tulisan "Candi Borobudur–km10 ", maksudnya letak candi tersebut 10 km dari tempat poster dipasang.
3. Sebagai peringatan, misalnya "Awas Meledak" 4) Pengalaman kreatif, misalnya poster untuk pameran atau suatu pertunjukan/pembelajaran seni.
4. Untuk kampanye.

Menurut (Putri & Saputra, 2022) Media pembelajaran juga mempunyai manfaat tersendiri bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru bisa dijadikan sebagai pedoman dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik bisa meningkatkan semangat belajar karena menggunakan media-media yang menarik. Dengan menggunakan media belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2.1.2.3 Kelebihan Media Poster

Menurut Ewles dalam (Astuti et al., n.d.) media cetak seperti poster, memiliki keunggulan, yaitu:

1. Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri;
2. Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai;
3. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman,
4. Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan;
5. Mengurangi kebutuhan mencatat;
6. Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah, Awet;
7. Daya tampung lebih luas;
8. Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Menurut Sukiman dalam (Niska & Gregorius, 2013) Poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah: 1) dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, 2) menarik perhatian, 3) mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, 4) dapat dipasang atau ditempelkan dimana–mana sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, 5) dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya.

Menurut Emmett Grames dalam (Dhiya et al., 2023) poster memiliki kelebihan diantaranya ialah:

1. Membuat materi poster lebih mudah dipahami dan lebih terlihat oleh siswa.

2. Materi yang akan disampaikan terlihat jelas dan menarik sehingga memudahkan siswa untuk membaca dan memahaminya.
3. Pilihan warna di light poster agar terlihat lebih natural dan natural. Pola dan gambar warna poster dirancang dengan kontras warna yang minimal dan sederhana, membuatnya rapi, menarik, dan bersih

2.1.2.4 Kelemahan Media Poster

Kelemahan dari media Poster diantaranya yaitu (Astuti et al., n.d.) sebagai berikut;

1. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
2. diperlukan kemampuan membaca untuk memahami isi poster.
3. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual menurut menurut

Emmett Grames dalam (Dhiya et al., 2023) mengatakan adapun kekurangan dalam penggunaan media poster yaitu:

1. Dengan menggunakan media poster yang ditampilkan menjadikan kelas tidak kondusif seperti peserta didik saling berbicara dengan temannya sehingga kelas menjadi berisik.
2. Proses pembuatan media poster yang sulit.
3. Memerlukan kemampuan untuk menjelaskan isi poster tersebut.
4. Tidak semua materi dapat disampaikan melalui media poster.

Menurut (Adolph, 2016) Beberapa kelemahan dari media poster seperti yang tercantum di bawah ini.

1. Hanya sekelompok kecil siswa yang dapat melihatnya karena ukurannya yang terbatas.

2. Menampilkan gambar dalam skala yang sangat kecil, yang mengurangi potensi belajar mereka.
3. Dua dimensi poster membuatnya sulit untuk menyampaikan kebenaran.
4. Tidak semua konten dapat dikomunikasikan secara efektif melalui poster.

Berdasarkan beberapa endapat para ahli di atas tentang kelebihan dan kekurangan media poster, peneliti mengambil kesimpulan bahwa suatu media pembelajaran akan ada kelebihan dan kekurangan, namun media yang digunakan dengan baik mampu mengarahkan siswa dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

2.1.3 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

2.1.3.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Menurut Depdiknas dalam (Lusidawaty et al., 2020) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Melalui pembelajaran IPA, siswa dapat memahami lingkungan sekitar beserta isinya dengan melakukan berbagai kegiatan. Pembelajaran IPA merupakan cara untuk mengeksplorasi alam secara sistematis. Oleh karena itu, IPA tidak hanya mencakup keterampilan atau pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang diperoleh melalui percobaan-percobaan dalam pembelajaran. Menurut (Aini et al., 2024) Dalam pembelajaran IPA juga diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta

prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupa sehari hari.

Menurut Adnyana & Yudaparmita dalam (Septiana, 2023) Pembelajaran IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya

2.1.3.2 Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Pembelajaran IPA di SD juga bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tentang lingkungannya dan bagaimana cara bersikap, mengajarkan dan menanamkan sikap hidup ilmiah dan menerapkan metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah, dan mengajarkan peserta didik untuk lebih mengenal dan mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuan penemunya, Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk membantu peserta didik memahami dan mengembangkan pengetahuan mengenai konsep-konsep IPA yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup pemahaman terhadap lingkungan alam dan fisik, serta kemampuan untuk menerapkan metode ilmiah yang sederhana. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan dapat bersikap ilmiah dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan pendekatan keterampilan proses menurut (Marudut et al., 2020)

2.1.4 Keterampilan Proses IPA

2.1.4.1 Pengertian keterampilan Proses IPA

Menyatakan bahwa keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang merujuk pada optimalisasi kemampuan mental, fisik, dan sosial menurut Hamalik dalam (Nurjanah et al., 2021). Keterampilan proses sains menurut Depdiknas didalam jurnal (Muna, 2017) adalah keterampilan yang digunakan peserta didik untuk menyelidiki dunia sekitar mereka serta untuk membangun konsep suatu ilmu pengetahuan. Sedangkan produk IPA diperoleh melalui suatu proses berpikir dan bertindak dalam menghadapi atau merespons masalah-masalah yang ada di lingkungan, yang dikenal sebagai proses ilmiah. Menurut (Permata & Pratiwi, 2024) Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), keterampilan proses sains menjadi keterampilan yang esensial karena dengan keterampilan tersebut mampu mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran IPA melalui

Menurut Aktamis dalam (Lusidawaty et al., 2020) Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), keterampilan proses sains menjadi keterampilan yang esensial karena dengan keterampilan tersebut mampu mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran IPA. Dengan pembelajaran IPA siswa dapat mengenal lingkungan sekitar beserta segala isinya, melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Lusidawaty et al., 2020).

2.1.4.2 Indikator Keterampilan proses IPA

Adapun kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan proses IPA perlu diukur oleh guru/pendidik sebagai pedokan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini juga sangat perlu kerena hal ini dapat mendukng peserta didik dalam proses belajr untuk menigkatkan cara berfikir mereka, serta membantu peserta dididik dalam memahamii konsep-konsep beajar IPA.

Menurut Arif dalam (Permata & Pratiwi, 2024) indikator keterampilan IPA dikambangkan berdasarkan aspek keterampilan IPA yaitu:

1. Mengamati (Observasi)
    a. Menggunakan sebanyak mungkin Indera.
    b. Mengumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan
2. Mengelompokkan (Klasifikasi)
    a. Mencatat setiap pengamatan secara terpisah
    b. Mencari perbedaan, persamaan, mengotraskan ciri-ciri dan membandingkan.
    c. Mencari dasar pengelompokan atau penggolongan.
3. Menafsirkan
    a. Menghubungkan hasil-hasil pengamatan.
    b. Menemukan pola dalam suatu seri pengamatan.
    c. Menhimpulkan.
4. Meramalkan
    a. Menggunakan pola-pola hasil pengamatan.

b. Mengungkapkan apa yang mungkin terjadi pada kejadian yang belum diamati.

5. Mengajukan pertanyaan
    a. Bertanya apa, bagaimana, dan mengapa.
    b. Bertanya untuk meminta penjelasan.
    c. Mengajukan pertanyaan yang melatarbelakangi hipotesis.
6. Merumuskan Hipotesis
    a. Mengetahui bahwa ada lebih dari satu kemungkinan penjelasan dari suatu kejadian.
    b. Menyadari bahwa suatu penjelasan perlu diuji kebenarannya dengan memperolah bukti lebih banyak atau melakukan cara pemecahan masalah.
7. Merencanakan Percobaan
    a. Menentukan alat/bahan/sumber yang akan digunakan.
    b. Menentukan variabel/faktor penentu. Menentukan apa yang akan diukur, diamati, dicatat, menentukan apa yang akan dilaksanakan berupa langkah kerja.
8. Menggunakan Alat/bahan
    a. Memakai Alat/bahan.
    b. Mengetahui alasan mengapa menggunakan alat/bahan dan bagaimana menggunkan alat/bahan.
9. Menerapkan Konsep
    a. Menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru.

b. Menggunakan konsep pada pengalaman baru untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi.

10. Berkomunikasi

a. Mengubah bentuk penyajian.

b. Menggambarkan data empiris hasil percobaan atau penelitian membaca grafik atau table diagram, mendiskusikan hasil kegiatan mengenai suatu peristiwa.

Menurut Funk dalam (Jasmine, 2014) indikator keterapilan proses sains meliputi:

a. mengamati, melalui kegiatan mengamati, kita belajar tentang dunia sekitar kita yang fantastis. Manusia mengamati objek dan fenomena alam dengan pancaindra: penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan perasa atau pengecap, Selain itu, kemampuan mengamati merupakan keterampilan paling dasar dalam proses dan memperoleh ilmu pengetahuan serta merupakan hal terpenting untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan proses yang lain

b. mengklasifikasikan, agar kita memahami sebuah besar objek, peristiwa dan segala yang ada dalam kehidupan sekitar kita, lebih mudah apabila menentukan jenis golongan, mengklasifikasikan merupakan keterampilan proses untuk memilih berbagai objek peristiwa berdasarkan sifat-sifat khususnya, sehingga didapatkan golongan atau kelompok sejenis dari objek periatiwa yang dimaksud.

c. Mengkomunikasikan, kemampuan berkomunikasi dengan orang lain merupakan dasar untuk segala yang kita kerjakan. Grafik, bagan, peta, lambang-lambang, diagram, persamaan matematika dandemonstrasi visual, sama baiknya dengan kata-kata yang ditulis atau dibicarakan, semuanya adalah cara komunikasi yang sering kali digunakan dalam ilmu pengetahuan.
d. Mengukur pengembangan yang baik terhadap keterampilan-keterampilan mengukur merupakan hal yang terpenting dalam membina observasi kuantitatif, mengklasifikasikan dan membandingkan segala sesuatu di sekeliling kita, serta mengkomunikasikan secara tepat dan efektif kepada yang lain.
e. Memperediksi suatu prediksi merupakan suatu ramalan dari apa yang kemudian hari mungkin dapat diamati. Memperediksi dapat diartikan sebagai mengantisipasi atau membuat ramalan tentang segala hal yang akan terjadi pada waktu mendatang, berdasarkan perikiran pada pola, atau kecerdasan tertetu atau hubungan antara fakta, konsep dan prinsip dalam ilmu pengetahuan dan,
f. Menyimpulkan dapat diartikan sebagai suatu keterampilan untuk memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep, dan perinsip yang diketahui.

Menurut Gagne dalam (Setyandari, 2021) keterampilan proses dalam bidang ilmu pengetahuan alam (sains): pengetahuan dan konsep- konsep dan prinsip-prinsip dapat diperoleh siswa bila dia memiliki kemampuan-

kemampuan dasar tertentu, yaitu keterampilan proses sains yang dibutuhkan untuk menggunakan sains. Keterampilan-keterampilan dalam bidang sains itu meliputi **:** mengamati, mengelompokkan, berkomunikasi, mengukur, mengenal dan menggunakan hubungan ruang dan waktu, menarik kesimpulan, menyusun definisi operasional, menentukan hipotesis, mengendalikan variabel, menafsirkan data, dan bereksperimen.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas, mengenai indikator kemampuan Keterampilan Proses, maka peneliti memilih indikator keterampilan proses menurut Arif dalam (Permata & Pratiwi, 2024) untuk ditindaklanjuti sebagai pedoman penelitian dalam menyusun instrument penelitian. Namun peneliti hanya menggunakan 6 dari 10 indikator yang dikemukakan oleh Arif dalam lembar Observasi dengan alasan sebagai berikut:

1. Fokus pada aspek tertentu, terkadang tujuan observasi hanya untuk mengamati aspek tertentu dari suatu fenomena atau perilaku. Penggunaan indikator yang terbatas akan membantu fokus pada elemen yang Relevan dengan tujuan Observasi.
2. Keterbatasan Waktu, Observasi sering dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan untuk mengamati semua indikator secara mendalam. Penggunaan indikator yang paling penting atau prioritas dapat lebih efisien.

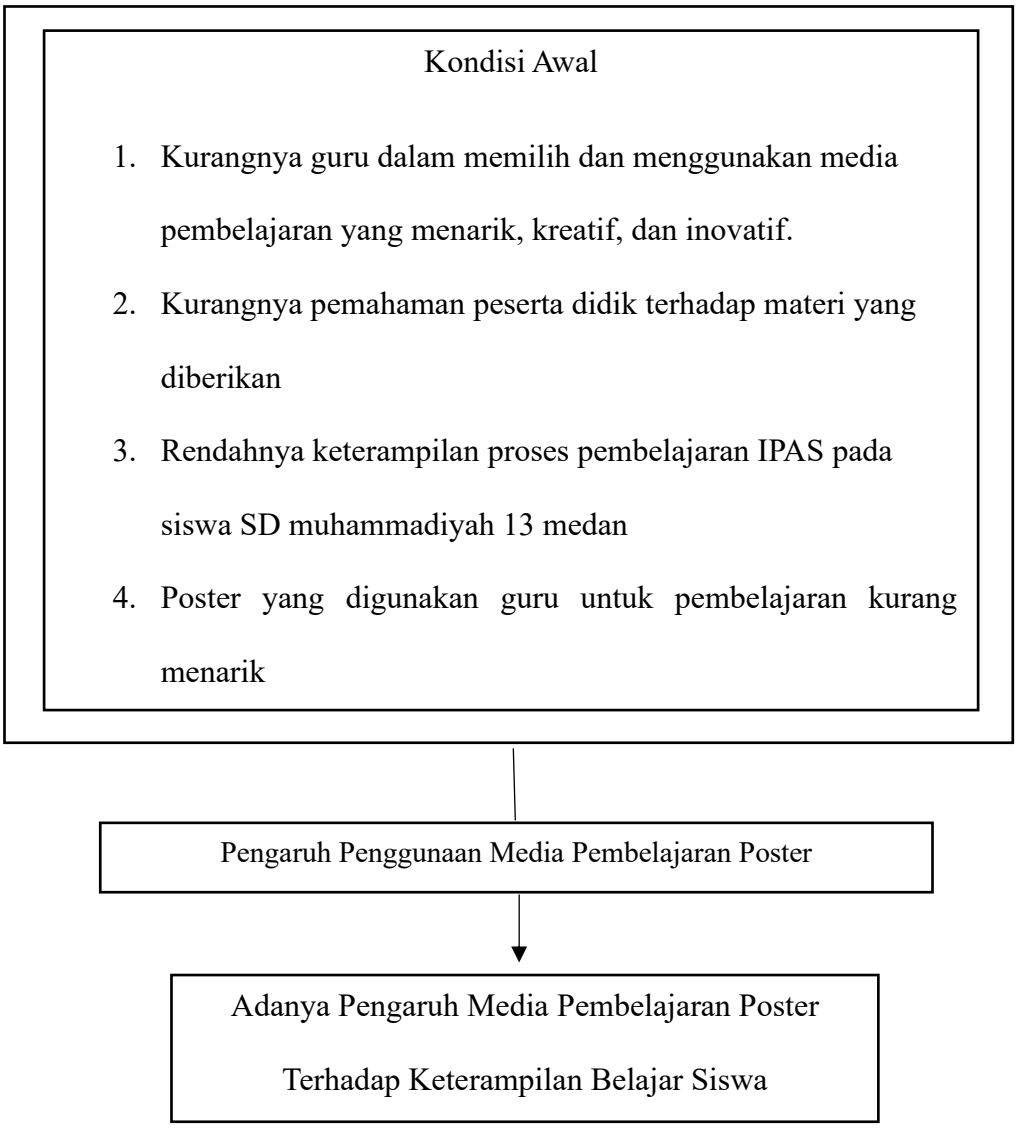
3. Kesesuaian dengan Tujuan penelitian, Jika tujuan observasi adalah untuk mengevaluasi aspek tertentu dari subjek, maka hanya indikator yang berhubungan langsung dengan tujuan tersebut yang perlu dicatat.
4. Keterbatasan kemampuan atau pengalaman pengamat, tidak semua pengamat memiliki kemampuan atau pengalaman untuk mengobservasi semua indikator mungkin lebih mudah atau lebih relevan untuk pengamat tertentu.
5. Sederhanakan Proses Observasi, terlalu banyak indikator bisa membuat proses Observasi menjadi rumit dan mengganggu konsentrasi pengamat. Mengurangi indikator yang tidak terlalu penting dapat memudahkan pengamatan dan pencatatan.

2.2 Kerangka Konseptual

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang diguanakan orang untuk menyalurkan pesan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses dalam meningkatkan aktivitas serta minat belajar yang dapat membentuk pola prilaku peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu guru harus meningkatkan pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam sutu proses pembelajaran. Adapun keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dapat didukung oleh beberapa faktor yaitu: media, metode, pendekatan, bahan ajar yang dapat dilakukan oleh guru. Penggunaan media poster diharapkan dapat menarik perhatian dan semangat siswa untuk belajar serta dapat membuat siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Alasan peneliti memilih media poster ini karena peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran,meningkatkan minat belajar pada siswa serta diharapkan mampu menarik perhatian dan memberi motivasi belajar pada siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba menggunakan media poster dalam kegiatan pembelajaran.untuk mengukur keterampilan proses IPA pada siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media poster diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses IPA pada siswa dalam belajar di kelas serta mempengaruhi keterampilan proses IPA pada siswa agar lebih aktif lagi dalam belajar.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis

Menurut Remler dan Van Ryzin, Passey, Babin, Carr, Griffin , Patten dan Newhart, Singleton dan Straits , dan Wardhana, et al, serta Sugiyono, didalam jurnal (Iba & Wardhana, 2023) hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang bersumber dari teori yang relevan dan perlu divalidasi melalui analisis data empiris. Hipotesis ini dibangun berdasarkan kerangka berpikir yang berasal dari teori dan dirumuskan dalam bentuk pernyataan.

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

2. Hipotesis Nihil atau No (Ho)

   Tidak terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian membutuhkan metode yang sesuai untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian ini dioilih berdasarkan Rumusan masalah dan disesuaikan dengan keadaan saat penelitian akan dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Wiratna dalam (Pratama, 2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experimen. Menurut Hamdayana dalam (Safitri, 2019) metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Melalui penerapan metode ini, anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata. Desain experimen dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest* merupakan satu desain experimen yang menggunakan satu kelompok sampel

yang diamati dan diukur sebelum dan sesudah menerima perlakukan tertentu. Dimana penelitian yang hanya terdiri dari satu kelompok dan tidak memiliki kelompok pembanding tetapi diberi awal (*pretest*) dan tes terakhir (*posttest*) setelah diberi perlakukan. Hasil dari pretest dan posttest dibandingkan, perbedaan dari hasil yang diperoleh menunjukkan ”dampak” dari perlakuan yang diberikan.

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

pretest	**Perlakuan**	***Posttest***
O_1	X	O_2

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 13 Medan yang beralamat di Jl. KH. Syeikh Abdul Wahab Rokan No.80, Durian, Kec.Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20236

Tebel 3.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

No	Rencana Kegiatan	**2024/2025**							
		Okt	**Nov**	**Des**	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**
1	Observasi Awal	■							
2	Pengajuan Judul	■							
3	Penyusunan Proposal		■	■	■				
4	Bimbingan proposal				■				
5	Seminar Proposal					■			
6	Revisi proposal					■			

No	Rencana Kegiatan	2024/2025							
		Okt	**Nov**	**Des**	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**
7	Penelitian Skripsi								
8	Penyusunan Skripsi								
9	Bimbingan Skripsi								
10	Sidang Skripsi								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena ia merupakan sumber informasi. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. (Amin et al., 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 29 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan yang terdiri dari 29 Siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

3.4.1.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Ulfa didalam (Iii & Penelitian, 2017) , variabel independen yang sering juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi adalah sebuah nilai atau kondisi yang jika muncul maka akan memunculkan atau memberikan perubahan kondisi atau nilai yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media poster.

3.4.1.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut (Sugiyono, 2012) didalam (Iii & Penelitian, 2017) Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Proses IPA pada siswa.

3.4.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional di definisikan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

3.4.2.1 Media Pembelajaran Poster

Media pembelajaran poster merupakan media berupa gambar yang sederhana dimana media ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam

proses pembelajaran. Media poster juga merupakan sarana untuk menyampaikan suatu pesan/ materi dalam proses pembelajaran.

3.4.2.2 Keterampilan Proses IPA

Keterampilan yang dimaksud pada penelitian ini ialah keterampilan proses IPA dalam berlangsungnya pembelajaran atau kegiatan pembelajaran. Keterampilan proses IPA merupakan kumpulan keterampilan yang digunakan oleh siswa untuk mengidentifikai masalah, menyusun hopotesis, mencari data, merumuskan kesimpulan,dan mengkomunikasikan hasil dari penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Suharsimi didalam (Han et al., 2019) mengatakan bahwa, “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen Penelitian juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpul, mengelola, dan menyajikan data secara sistematis dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau mengkaji suatu hipotesis. Adapun yang menjadi intrumen dalam penelitian ini adalah Observasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Obeservasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang teratur mwngenai peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Creswell dalam (Firdausi, 2020) menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau

oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam lokasi riset.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Observasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan
Melakukan Pengamatan (Observasi	a. Menggunakan sebanyak mungkin indera. b. Menggumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan	1,2,4,8
Mengklasifikasi	a. Mencatat setiap pengamatan secara terpisah b. Mencari perbedaan, persamaan, mengotraskan ciri-ciri dan membandingkan. c. Mencari dasar pengelompokan atau penggolongan	5,3,12,13
Menafsirkan	a. Menghubungkan hasil-hasil pengamatan b. Menemukan pola dalam suatu seri pengamatan c. Menyimpulkan	9,14,15

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan
Mengajukan pertanyaan	a. Bertanya apa, bagaimana, dan mengapa b. Bertanya untuk meminta penjelasan c. Mengajukan pertanyaan yang melatar belakangi hipotesis	16,17,18
Menggunakan Alat dan Bahan	a. Memakai Alat/bahan b. Mengetahui alasan mengapa menggunakan alat/bahan dan bagaimana menggunakan alat/bahan.	7,19,20
Berkomunikasi	a. Menggubah bentuk penyajian b. Menggambarkan dara empiris hasil percobaan atau penelitian membaca grafik atau tabel diagram, mendiskusikan hasil kegiatan mengenai suatu pristiwa	6,10,11

Selanjurnya data yang di dapatkan dari hasil instrumen akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, berupa pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawabannya. Berikut ini penskoran penilaian skala likert yang.

Tabel 3.4 Skala likert

Jawaban	Point
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Rata-rata setiap aspek keterampilan sosial siswa dapat dihitung dengan perhitungan rata-rata. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{\text{Skor Maksimal}} X\ 100$$

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Proses IPA pada siswa

Capaian	Kriteria
75%-100%	Tinggi
51%-74%	Sedang
25%-50%	Rendah
0%-24%	Sangat Rendah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Secara sederhana, meta analisis dapat diartikan sebagai analisis atas analisis. Sebagai penelitian, meta analisis merupakan

kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Meta analisis merupakan salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara kuantitatif. Menurut (Lestari, 2023)

Menueur (Ratu Pratiwi et al., 2020) Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses obervasi, wawancara, dakumentasi, dan catatan lapangan.

3.6.1 Uji Validitas Expert (*Expert Judgment*)

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran menurut (Ayunita, 2018) Menurut Sugiyono didalam (Sudarta, 2022) "Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarkan.

Untuk menguji Validitas instrumen ini menggunakan instrumen Observasi dimana lembar Observasi tersebut harus ditelaah oleh para ahli bidang (Dosen) apakah lembar observasi tersebut layak untuk di pakai dan dapat dikatakan valid dan tida valid pada saat penelitian.

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji t

Uji hipotesis parsial (Uji t) menurut Ghozali didalam (Sudarta, 2022) adalah pengujian sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Dasar penentuan Uji t-tes independent berdasarkan nilai signifikan (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yan diujikan.

a. Nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
b. Nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian

Penggunaan media pembelajaran saat ini merupakan salah satu tujuannya adalah untuk membantu siswa dalam mengambangkan diri. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa Poster. Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan. Kecendrungan untuk memecahkan masalah, berfikir kritis, berkomunikasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Keterampilan proses IPA merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran, keterampilan proses merupakan proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kritis, dalam konteks pembelajaran keterampilan proses IPA mencakup mengamati (Observasi), mengelompokkan (Klasifikasi), menafsirkan, meramalkan, mengajukan pernyataan, merumuskan hipotesis, merencanakan percobaan, menggunakan alat/Bahan, menerapkan konsep, dan berkomunikasi. Penelitian ini mengamati bagaimana pengaruh media poster dapat membantu siswa dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan proses IPA.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman konsep oleh siswa. Media poster sebagai media pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Perlakuan siswa untuk lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPAS dapat meningkat ketika mereka menggunakan media pembelajaran poster sehingga diharapkan keterampilan proses pembelajaran siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini, pemdekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh media poster terhadap keterampilan proses pembelajaran IPA. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keterampilan proses IPA siswa sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media poster selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran poster.

Dari penelitian ini, diharapkan akan terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan proses IPA siswa setelah penerapan media pembelajaran poster. Hal ini mencerminkan potensi media pembelajaran poster untuk tidak hanya mengajarkan materi IPAS, tetapi juga untuk membangun interaksi kerja sama antara siswa. Hal ini akan memberikan wawasan baru bagi pendidik tentang cara mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini berfokus pada pengaruh media poster terhadap keterampilan proses IPA pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Pentingnya untuk mengintegrasikan pembelajaran yang kreatif dan

inovatif dalam pembelajaran untuk menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di indonesia.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Sebelum siswa melakukan uji coba penggunana media pembelajaran poster yang digunakan oleh peneliti, peneliti memvalidasikan instrumen kepada Dosen Ahli bernama ibu Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd, M.Pd, validasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan instrumen yang telah dikembangkan. Tujuan dari proses validasi ini adalah untuk mengetahui kevalidan lembar observasi tersebut. Validasi ini dilakukan bertujuan untuk memastikan lembar observasi tersebut sesuai dengan indikator. Melalui proses ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana media poster ini sejalan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Validasi juga berperan sangat penting dalam mengidentifikasi kekurangan dalam lembar observasi, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan, kritik dan saran dari arahan Dosen ahli dalam penyusunan instrumen yang lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran. Hasil dari validasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Validasi Expert*

No	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Format Observasi	1. Format jelas hingga memudahkan melakukan penelitian.				✓
		2. Proposional.				✓
2	Isi	3. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur				✓
		4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
		5. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses IPA				✓
3	Bahan dan Tulisan	6. Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓	
		7. Menggunakan bahasa yan mudah dipahami				✓
		8. Penyampaian petunjuk jelas				✓

No	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
		9. Penulisan mengikuti aturan EYD.				✓
Jumlah frekuensi					2	7
Jumlah skor					6	28
Jumlah total skor			34			
Persentase			94.4%			
Kriteria			Sangat Layak			

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, intrumen penelitian yang dikembangkan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan melalui pengisian angket penilaian yang mencangkup enam indikator. Dengan persentase sebesar 94.4%, instrumen ini tergolong dalam kriteria sangat layak, yang menandakan bahwa media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti siap digunakan secara efektif. Hasil ini tidak hanya mencerminkan kualitas instrumen yang telah disususn, tetapi juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan standar yang diharapkan dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian, intrument penelitian ini dapat diandalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.3.1 Analisis Hasil Data Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Poster

Analisis data hasil pretest yang terdiri dari 20 item observasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman awal peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran. Melalui analisis jawaban yang diberikan, dapat menilai tingkat penguasaan materi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta memahami kebutuhan pembelajaran yang spesifik. Hasil dari analisis ini akan menjadi landasan dalam merancang strategi pembelajaran yang refektif, dan inovatif sehingga proses belajar mengajar dapat lebih sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel satu kelas, yaitu kelas IV di SD Muhammadiyah 13 Medan, yang terdiri dari 29 siswa. Hasil pretest dari kelas ini akan dianalisis dan dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pemahaman awal siswa sebelum dilakukan intervensi proses pembelajaran. Melalui analisis ini, akan terlihat sejauh mana tingkat penguasaan materi dasar oleh siswa, serta kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki dalam menghadapi materi pembelajaran. Data tersebut diharapkan dapat menjadi panduan dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat

berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pemahaman siswa. Berikut merupakan hasil observasi.

Tabel 4.2 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media Poster

Interval	Frekuansi	Persentase (%)
40-50	7	24%
51-60	21	72%
61-70	1	4%
71-80	0	0
81-90	0	0
91-100	0	0
Total	29	100%
Rata-rata		53,10
Tertinggi		61
Terendah		43

Hasil sebelum penggunaan media poster berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai degan interval 40-50 berjumlah 18 siswa (24%), sedangkan siswa dengan interval 51-60 berjumlah 8 siswa (72%) dan siswa yang memiliki interval 61-70 berjumlah 3 siswa (4%). Nilai rata rata pada hasil sebelum menggunakan media poster adalah 53,10, nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 43. Untuk lebih lanjut dapat peneliti gambarkan melalui diagram.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Sebelum Penggunaan Media Poster

4.1.3.2 Analisis Hasil Data Sesudah Penggunaan Media Poster

Analisis ini data hasil sesudah penggunaan media poster yang terdiri dari 20 item observasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa sesudah memulai proses pembelajaran. Melalui analisis jawaban yang diberikan, kita dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diukur melalui hasil dari sebelum dan sesudah penggunaan media poster memiliki tujuan yaitu dapat mengukur Tingkat pemahaman dan peguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini menggunakan sampel satu kelas, yaitu kelas IV di SD Muhammadiyah 13 Medan, yang terdiri dari 29 siswa. Hasil data observasi sesudah penggunaan media poster dari kelas ini akan dianalisis dan dijelaskan

secara rinci untuk memberikan gambaran tentang evaluasi akhir saat mteri yang diajarkan. Berikut merupakan hasil observasi.

Tabel 4.3 Hasil Data Sesudah Penggunaan Media Poster

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
40-50	0	0
51-60	0	0
61-70	1	3%
71-80	2	7%
81-90	24	83%
91-100	2	7%
Total	29	100%
Rata-rata		86,10
Tertinggi		92
Terendah		68

Hasil data sesudah penggunaan media poster berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai dengan interval 61-70 berjumlah 1 siswa (3%), siswa dengan interval 71-80 berjumlah 2 siswa (7%), siswa dengan interval 81-90 berjumlah 24 siswa (83%), siswa dengan interval 91-100 berjumlah 2 siswa (7%). Nilai rata-rata pada hasil observasi sesudah penggunaan media poster adalah 86,10, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 68. Untuk lebih lanjut dapat peneliti gambarkan melalui diagram.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Sebelum Penggunaan Media Poster

4.2 Uji Hipotesis

1. Uji t (Hipotesis)

Dalam analisis hipotesis penelitian, untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pendekatan umum yang digunakan adalah uji t dan program statistik seperti SPSS. Dalam konteks ini, penelitian hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi a = 0,05. Hipotesis akan diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil ini mengidentifikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) yang dihasilkan dari uji t lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya, ada bukti bahwa rata-rata berbeda dari nilai yang dihipotesiskan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan hasil observasi yang akan diisi oleh peneliti sebelum dan setelah penggunaan media poster.

Dengan mengumpulkan data dari kedua waktu tersebut, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi pada pemahaman dan keterampilan proses IPA pada siswa. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media poster dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Denga demikian, hasil yang diperoleh tidak hanya akan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penggunaan model. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	sebelum – sesudah	-33.000	6.830	1.268	-35.598	-30.402	-26.021	28	.000

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji analisis *paired sample t-test* diatas, berdasarkan table hasil dari sebelum dan sesudah digunakan media poster terhadap keterampilan proses IPAS memiliki nilai sig. 0.00 ≤ α 0.05, maka Ho ditolak. Artinya ada pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan proses IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pengaruh Media Poster terhadap keterampilan proses IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Melalui model ini, diharapkan dapat ditemukan buhungan yang signifikan

antara penggunaan media poster dan keterampilan proses IPAS. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi praktik pendidikan disekolah, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan proses IPAS siswa dengan membandingkan hasil uji yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan melalui lembar observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media. Dengan media ini, diharapkan dapat terlihat dengan jelas perubahan signifikan dalam keterampilan proses IPAS, baik dalam hal komunikasi, kerja sama, maupun interaksi dengan teman sekelas. Analisis data yang diperoleh dari kedua uji ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas media poster, sekaligus memberikan dasar bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif danninovatif dalam belajar di kelas.

4.3.1 Keterampilan Proses IPAS Sebelum Menggunakan Media Poster

Media pada dasarnya merupakan hubungan antara mengajar dan belajar dan merupakan suatu hal yang memberikan suatu konsep yang sederhana dan memadai tentang proses mengajar. Media pembelaharan ini mempunyai faktor penting dalam pembelajaran karena model pembelajaran merupakan suatu

rencana yang dapat membantu berlangsungnya proses pembelajaran baik pengajar maupun siswa.

Berdasarkan hasil sebelum menggunakan media poster hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai interval 40-50 berjumlah 7 siswa (24%), siswa dengan interval 51-60 berjumlah 21 siswa (72%) dan siswa yang memperoleh nilai interval 61-70 berjumlah 1 siswa (4%). Nilai rata-rata pada hasil sebelum menggunakan media poster adalah 53,10, nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 43. Dengan kriteria nilai rata-rata yang masih tergolong rendah.

Masih kurangnya keterampilan proses IPAS yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari sikap dari kerja sama, menggunakan alat/bahan, cara berkomunikasi dan bagaimana menyimpulkan materi menunjukkan bahwa sikap tersebut masih tergolong rendah. Selain itu juga rendahnya keterampilann proses IPAS yang dimiliki siswa di karenakan terbiasaya siswa belajar dimana masih berfokus pada buku dan guru masih menempatkan prennya sebagai sumber ilmu. Oleh karena itu, untuk membantu siswa agar dapat aktif dalam belajar maka penggunaan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran adalah media poster.

4.3.2 Keterampilan Proses IPAS Sesudah Menggunakan Media Poster

Berdasarkan perhitungan lembar observasi siswa sesudah menggunakan media poster dalam pelajaran IPAS menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai interval 61-70 berjumlah 1 siswa (3%), sedangkan siswa yang memiliki nilai interval 71-80 berjumlah 2 siswa (7%) siswa yang memiliki nilai interval 81-90 berjumlah 24 siswa (83%) dan siswa yang memiliki nilai

interval 91-100 berjumlah 2 siswa (7%). Nilai rata-rata pada hasil sesudah menggunakan media poster adalah 86,10, nila tertinggi 92 dan nilai terendah 68. Dengan kriteria nilai rata-ratanya tergolong tinggi.

Salah satu faktor terjadinya peningkatan nilai rata-rata yang signifikan disebabkan oleh pembelajaran yang tidak membosankan dengan menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Media poster memiliki kelebihan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan selama proses pembelajaran IPAS berlangsung.

4.3.3 Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses IPAS

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji analisis paired sample t-test untuk menilai pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Hasil dari uji menunjukkan nilai signifikan (sig) sebesar 0,00 yang mana lebih kecil dari α 0,05 Dengan demikian, hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media poster terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS.

Penggunaan media poster membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok. Siswa diajak untuk berdiskusi kelompok setelah pemaparan media poster, mereka melakukan diskusi dengan memcahkan masalah untuk menghasilkan sutu kebenaran dengan menerapkan konsep yang telah diarahkan. Dengan menggunakan

media poster dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Dengan hasil yang menunjukkan pengaruh positif, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media poster sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif. Media ini tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan proses IPAS saja tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran didalam kelas.

Suatu keberhasilan penggunaan media poster didalam pembelajaran juga menuntut evaluasi yang berkelanjutan dari media pembelajaran yang diterapkan. Guru perlu mengamati dan menganalisis efektifitas media yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan proses IPAS. Penggunaan umpan balik dari siswa tentang pengalaman mereka selama pembelajaran dapat menjadi sumber informasi yang penting untuk memilih media pembelajaran. Dengan menggunakan media poster diharapkan dapat terus digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan proses IPAS di berbagai jenjang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media poster terhadap keterampilan proses IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil lembar observasi yang diberikan di awal yaitu sebelum penggunaan media poster keterampilan proses IPA siswa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu 53,10. Dengan nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 61 dari 29 siswa.
2. Hasil analisis data lembar observasi yang diberikan pada sesudah penggunaan media poster diperoleh nilai rata-rata keterampilan proses IPA siswa pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan yang menggunakan media pembelajaran poster adalah 86,10 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 92 dari 29 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan media poster terdapat pengaruh perubahan perolehan nilai yang meningkat
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti peroleh dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai sig 0,00 ≤ α 0,05, artinya ada pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan proses IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah peneliti peroleh maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

   Untuk guru yang ingin menggunakan media pembelajaran poster sebaiknya mempersiapkan materi yang lebih matang dan mempersiapkan media pembelajaran yang lebih kreatif lagi untuk digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. **Bagi Siswa**

   Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih fokus dan dapat memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran.

3. **Bagi Sekolah**

   sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi perangkat pembelajaran dan mendukung agar guru dapat menerapkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih baik.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran dan memperkuat hasil penelitian ini lebih dalam lagi pada sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, *1*(1), 29–37. https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027

Adolph, R. (2016). *済無No Title No Title No Title*. 1–23.

Aini, N., Ruhardi, R., & Agustiani, H. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Ngadirejan*. *8*, 23909–23914.

Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, *5*(1), 75–84. https://doi.org/10.31599/mwdwxy87

Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *3*(2), 185–199.

Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *PENDAHULUAN Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi . Pada dasarnya , informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya . Oleh ka*. *14*(1), 15–31.

Aprianty, & Safran. (2024). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V. *Jpgmi*, *10*(1), 181–191.

Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (n.d.). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*.

Ayunita, D. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Statistika Terapan*, *October*, 1. https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas

Badar, S. I. A., Aqil, M., Hariana, K., & Fasli, M. (2024). *THE USE OF POSTER MEDIA IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS TO IMPROVE READING INTEREST OF GRADE III STUDENTS OF SD INPRES 3 TONDO Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Tadulako*. *x*(2022), 1–6.

Darmayanti, N. W. ., Wijaya, I. K. M. W. B., Sanjayanti, N. P. A. ., & Janawati, D. P. A. (2021). Analisis Aspek Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Buku Teks IPA Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *7*(1), 130–145. https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16022

Dhiya, J., Ulhaq, Oktaviana, H., Aguilera, F. V., Al Abid, A., & Shokib Rondli, W. (2023). PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn SISWA SD KELAS 5. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43 Implementasi Sustainable Development Goals Dalam Kajian Disiplin Ilmu*, *2*(1), 222–230.

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(2), 1–17.

Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media

Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9324–9332. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287

Firdausi, N. I. (2020). modul metode penelitian. *Kaos GL Dergisi*, *8*(75), 147–154. https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

Fiteriani, I., Ningsih, N. K., Irwandani*, I., Santi, K., & Romlah, R. (2021). Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, *9*(4), 540–554. https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984

Habib, M., & Rajagukguk, K. P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Prilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS Dan Bahasa Inggris*, *4*(1), 1–10.

Han, E. S., Goleman, D., Richard;, B., & Mckee, A. (2019). Instrumen Penilaian Tes. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14%0A%0A

Hildayanti, H., Samsuri, A. S., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, *3*(2), 518. https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1418

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, & Hipotesis* (Issue July).

Iii, B. A. B., & Penelitian, V. (2017). *No Title*. 40–55.

Indah, R. A., & Fadilah, M. (2024). Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Biodik*, *10*(2), 188–198. https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33803

Indriany, L., Alam, S., Satriawati, & Cayati. (2023). Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1092–1102. https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478

Jasmine. (2014). 済無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 13–44.

Juniarti, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd N 12 Rejang Lebong*. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3453

Kelana, J. B., Muftianti, A., & Samsudin, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, *7*(1), 48–54.

Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *16*(1), 73–80. https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081

Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(1), 168–174. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333

Mandasari, G. T. J. (2016). *Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. 1–60. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/8012

Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA. *JURNAL BASICEDU: Research & LearninginElementary Education*, *4*(3), 577–585.

Maslahah, W., & Fitria, T. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MTs Abad 21. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 1301–1307. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3941

Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(9), 641–649. https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92

Mubarak, H. (2024). *Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al- Qur ' an Hadis Madrasah Ibtidaiyah*. *2*, 63–70.

Muna, I. A. (2017). Model Pembelajaran POE (Predict-Observe- Explain) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA. *Jurnal Studi Agama*, *5*(1), 73–91.

Muslim, A. H. (2020). Media Pembelajaran PKn di SD. *Pena Persada*, 1–141. https://thesiscommons.org/qnpkm/

Niska, B., & Gregorius, J. (2013). Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, *01*(02), 1.

Nurjanah, N., Cahyana, U., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning Dan Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA Di SD Nasional 1 Kota Bekasi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *17*(1), 51–58. https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3161

Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.

Permata, P. N., & Pratiwi, I. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(3), 3170–3175. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3755

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 済無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, *7*(2), 1–17.

Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 28–55.

Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, *3*(2), 127. https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.12807

Rahmah, S. N., Kafrawi, M., & Mahsul, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media Poster terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya (JIFP)*, *3*(2), 58–62. https://doi.org/10.19109/jifp.v3i2.3845

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(2), 317–327.

Rahmawati, R. D., Khotimah, K., Aprilyanti, V., Fatmawati, A., & Aprillia, L. D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumberagung. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 124–128. https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3366

Rahmawati, R., Sesrita, A., & Kholik, A. (2024). Pengaruh Media Poster Origami Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 105–116. https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.732

Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Pengunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, *2*(3), 386–395. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa

Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 337–343. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351

Safitri, S. H. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, *8*(5), 55.

Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Insiru PAI*, *7*(2), 438–449.

Saski, N.H., & Tri, S. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *9*(1), 1118–1124.

Septiana, A. N. I. M. A. W. (2023). Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ipas Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 43–54. file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB (2).pdf

Setyandari. (2021). Pengertian Keterampilan Proses Sains. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *2005*, 2013–2015.

Siburian, N. L., Thesalonika, E., Simanjuntak, M. M., Keguruan, F., & Ilmu, D. (2024). *Email : noritalaorenza2@gmail.com*. *4*(3), 295–302.

Situngkir, W., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas Iv Sd Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *10*(2), 199–207. https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page199-207

Sudarta. (2022). *济無No Title No Title No Title*. *16*(1), 1–23.

Suganda, A. A., Arjudin, Junaidi, & Sripatmi. (2024). Pengaruh penggunaan media visual animasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, *6*(1), 182–190. https://doi.org/10.29303/jm.v6i1.6926

Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran "Poster" terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(2), 58–68. https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828

Susanto, A., & Radiallahuanha, D. (2021). Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, *2*(2), 101. https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i2.10187

Trianto. (2017). Bab II kajian teori. *BAB 2 Kajian Teori*, *1*, 16–72.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, *19*(01), 61–78. https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963

LAMPIRAN

Lampiran 01 : Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULIM MERDEKA

IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**: Cinta Andini Lubis**
Instansi	**: SD Muhammadiyah 13 Medan**
Tahun Penyusunan	**: Tahun 2025**
Jenjang Sekolah	**: SD**
Mata Pelajaran	**: IPAS**
Fase/ Kelas	**: B/IV**
Topik	**: Bagian Tubuh Tumbuhan**
Alokasi Waktu	**: 1 Pertemuan (2x25 menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu membaca dengan benar
- Mengenal tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah,biji)
- Memahami fungsi bagian-bagian tumbuhan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Berkebinekaan Global,
- Bergotong-royong,
- Mandiri,
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana

- Alat dan Bahan : Poster. bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah, biji)

Prasarana

- Materi : 1. BUKU GURU IPAS dan Sosial Digital Elektronik SD/MI Kelas 4 Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi,2020
  2. BUKU SISWA IPAS dan Sosial Digital Elektronik SD/MI Kelas 4 Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi,2020
  3, Internet

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa regular (Bukan berkebutuhan khusus)

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : PBL (Problem Based Learning)
- Pendekatan : *Open-Ended*
- Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat membedakan bagian tubuh tumbuhan melalui Media poster dan bagian tubuh tumbuhan yang asli dengan tepat.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi tubuh tumbuhan melalui media poster dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan bagian dari tubuh tumbuhan dengan bantuan media poster dan tubuh tumbuhan asli dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMKANA

- Menyebutkan bagian bagian tubuh tumbuhan
- Menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
- Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
- Jika kamu diminta untuk mengemati bagain tumbuhan, sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang kamu amati?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBUKA

Kegiatan Pendahuluan :	Alokasi Waktu
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. mengingatkan peserta didik tentang pentingnya kebersihan sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu nasional ”Garuda Pancasila”. 4. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya ”masih ingatkah anak-anak tentang bagian-bagian tumbuhan?”	8 Menit

5. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.	
KEGIATAN INTI	
• Guru memaparkan Media Poster bagian tubuh tumbuhan di depan kelas, dan menjelaskan kepada siswa tentang materi bagian tubuh tumbuhan. • Peserta didik mengamati Media Poster yang di paparkan oleh guru • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang ada di Poster. • Peserta didik dan guru saling bertanya jawab mengenai materi yang sedang di paparkan oleh guru. • Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa • Setiap kelompok menerima bagian tubuh tumbuhan yang asli seperti jenis Daun dan lain-lain. • Guru meminta siswa mengamati dan mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya (akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji) (Bernalar Kritis) • bersama anggota kelompok, peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya (akar, batang, daun, bunga, buah, biji). • Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan diskusi dan membimbing jika mengalami kesulitan. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk memperesentasikan hasil pengamatan bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. (gotong royong) • Sebelum evaluasi dilakukan, peserta didik dan guru melakukan *ice breaking.* • Guru memberikan umpan balik/ refleksi pemahaman kepada siswa bahwa materi yang disampaikan sudah mampu dipahami oleh siswa.	53 Menit

• Guru memeriksa hasil dari diskusi siswa Memberikan pujian kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas. • Peserta didik membuat catatan penting dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan penilaian hasil diskusi yang dilakukan.	
KEGIATAN PENUTUP	
Kegiatan :	Alokasi Waktu
• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada matri yang belum dipahami. • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tetang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. • Peserta didik dan guru berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru mengucapkan salam penutup.	10 Menit

• Guru memberikan informasi tentang materi yang akan diberikan pada hari berikutnya: Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	

Mengetahui,
Peneliti

Cinta Andini Lubis
NPM. 2102090263

Medan, Februari 2025
Wali Kelas

Nurbaiti, S. Ag

Kepala Sekolah

Emy Wahyuni, S.Pd

Lampiran 02: Bahan Ajar



A. Petunjuk Belajar

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi pada masing materi pembelajaran.
- Selamat belajar dan mencoba, tetap semangat!

B. Tujuan Pembelajaran

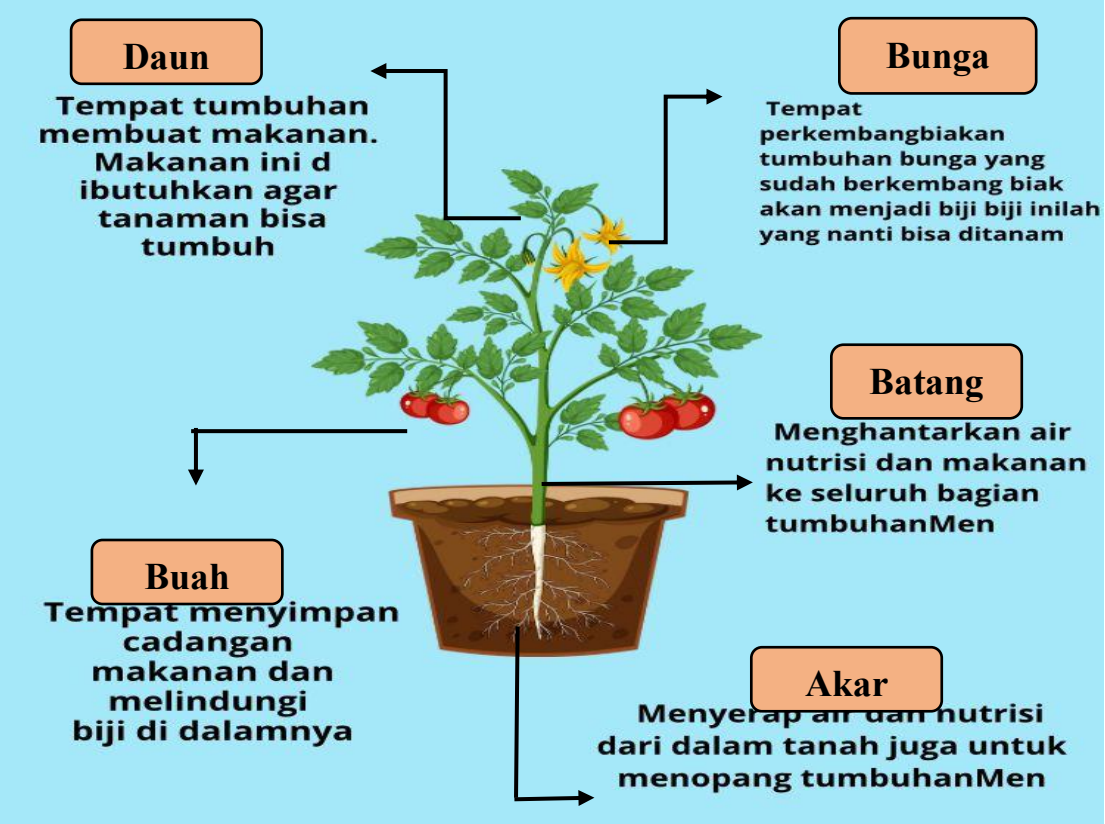
- Melalui media poster, peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
- Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

BAGIAN BAGIAN TUBUH TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

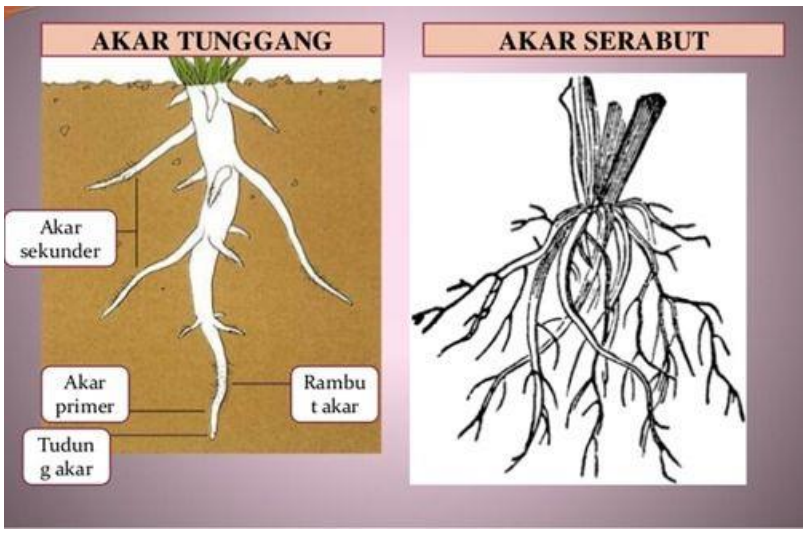
1. Untuk pertumbuhan tanaman
2. Perlindungan diri atau adaptasi
3. Alat berkambang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut gembong dalam buku morfologi tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan, daunnya.



Pengelompokkan akar pada umumnya meliputi:

A. Akar



- akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;

- akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

  Fungsi akar:

  1. Menyokong dan memperkokoh berdirinya tumbuhan di tempat hidupnya.
  2. Tetap berdiri kokoh ketika tertiup angin.
  3. menyerap air dan mineral dari tanah

B. Batang



Batang berkayu



batang rumput



Batang basah

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Batang berfungsi sebagai penyokong tubuh tumbuhan, mengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun, serta tempat melekatnya daun, buah, dan bunga. Pada sebagian tumbuhan, batang berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

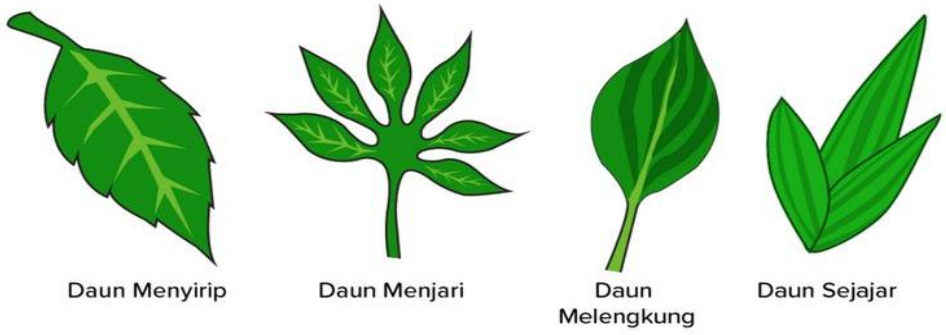
1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

C. Bunga



Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berperan penting dalam perkembangbiakan. Alat perkembangbiakan pada bunga adalah putik dan benang sari. Bunga tersusun atas beberapa bagian, yaitu tangkai, dasar bunga, kelopak, mahkota, benang sari, dan putik. Bunga berfungsi untuk menghasilkan biji, alat perkembangbiakan generatif, dan tempat menyatunya gamet jantan dan gamet betina.

D. Daun

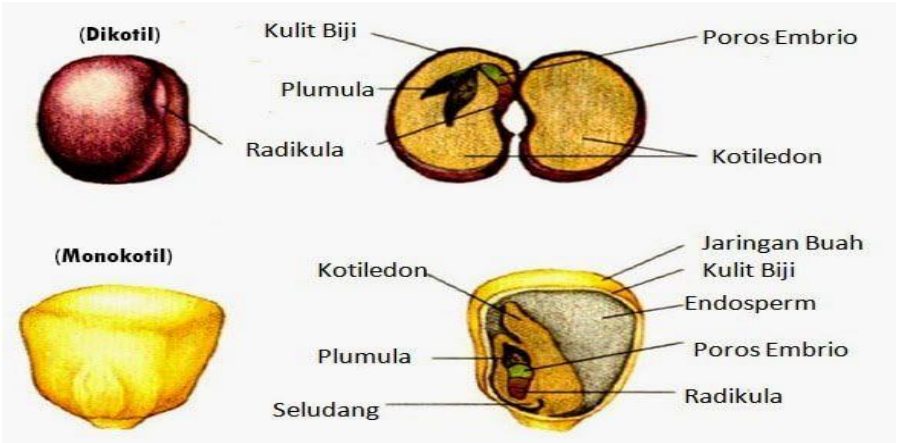


Daun merupakan bagian tumbuhan yang biasanya berbentuk lembaran pipih dan menempel pada batang daun. Daun berfungsi menerima air dari batang, untuk bernapas menghirup karbondioksida, menangkap sinar matahari untuk tumbuh dan berkembang, serta sebagai tempat fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Daun juga memiliki stomata yangberfungsi sebagai alat pernapasan pada tumbuhan Berdasarkan bentuk tulang daunnya, terdapat empat jenis daun, yaitu daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar.

E. Buah

Buah merupakan hasil dari perkembangbiakan bunga. di dalam buah terdapat biji.Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi biji. Buah juga berfungsi sebagai cadangan makanan untuk biji berkecambah. Contohnya buah mangga, buah apel, dan buah alpukat. Buah terdiri atas kulit, daging buah, dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya

F. Biji



Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbu sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki keping biji, ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil. Fungsi biji yaitu sebagai alat perkembangbiakan, pembentuk tumbuhan baru, dan menyimpan cadangan makanan seperti jagung, padi, kacang tanah, dll.

Soal Tes

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas : IV (Empat)

Nama :

No. Absen :

SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali...
   a. Menyerap air dan zat hara
   b. Memperkokoh tumbuhan
   c. Menyerap cahaya matahari
   d. Menjadi alat pernafasan
2. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah...
   a. Batang
   b. Daun
   c. Akar
   d. Biji
3. Bagian tunbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah...
   a. Batang
   b. Daun
   c. Buah
   d. Biji
4. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali...
   a. Basah
   b. Berkayu
   c. Rumput
   d. Lurus
5. Nama lain dari tumbuh-tumbuhan adalah...
   a. Fauna

b. Hama
c. Flora
d. Gulma

6. Berikut ini bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah...
   a. Daun
   b. Akar
   c. Ranting
   d. Taring
7. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan zar hara adalah...
   a. Batang
   b. Daun
   c. Akar
   d. Bunga
8. Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah...
   a. Kepala putik
   b. Bunga
   c. Biji
   d. Benang sari
9. Tumbuhan yang memiliki biji tunggal dinamakan tumbuhan...
   a. Dikotil
   b. Monokotil
   c. Majemuk
   d. Klorofil
10. Bagi manusia, tumbuhan merupakan...
    a. **S**umber makanan
    b. Sumber bahan bakar
    c. Tempat berteduh
    d. Bahan dagangan
11. Yang bukan merupakan kegunaan batang adalah...
    a. Tempat tumbuhnya daun
    b. Jalan makanan dari akar ke daun
    c. Tempat membuat makanan
    d. Tempat cadangan makanan

12. Yang berguna sebagai penompang dan penyimpanan cadangan makanan pada tumbuhan adalah...
    a. Akar
    b. Batang
    c. Daun
    d. Buah
13. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk tempat menguapkan air adalah...
    a. Batang
    b. Akar
    c. Daun
    d. Bunga
14. Tempat terjadinya fotosintetis pada tumbuhan terdapat di bagian...
    a. Daun
    b. Batang
    c. Akar
    d. Bunga
15. Zat hijau daun disebut...
    a. Stomata
    b. Kloroplas
    c. Klorofil
    d. Parenkim

KUNCI JAWABAN

I. PILIHAN GANDA

1. C
2. A
3. C
4. D
5. C
6. D
7. C
8. C
9. B
10. A
11. D
12. B
13. C
14. A
15. C

Lampiran 03 : Wawancara

LEMBAR OBSERVASI AWAL

Nama : Cinta Andini Lubis
NPM : 2102090263
Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan
Nama Guru : Nurbaiti, S. Ag
Kelas yang diambil : IV

1. Berapa jumlah siswa di kelas IV yang ibu ajarkan?

   Tanggapan : 29 siswa
2. Apa saja kesulitan yang ibu hadapi ketika pembelajaran IPA berlangsung?

   Tanggapan: kemampuan siswa yang berbeda-beda
3. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan yang ibu rasakan selama mengajar di kelas, khusunya di mata pelajaran kelas IV?

   Tanggapan: mengulang materi
4. Bagaimana strategi pembelajaran yang ibu berikan pada mata pelajaran IPA?

   Tanggapan: dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok
5. Bagaimana respon siswa saat mata pelajaan IPA berlangsung ?

   Tanggapan: dalam proses pembelajaran harus menerapkan ice breaking agar siswa tidak bosan.
6. Bagaimana keterampilan proses siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA?

   Tanggapan: kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran
7. Apakah ada perbedaan respon belajar siswa jika seorang guru menggunakan media pembelajaran denga tidak menggunakan media pembelajaran.

   Tanggapan: pasti ada perbedaan

Lampiran 04: Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

   1 : Kurang 3 : Baik

   2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

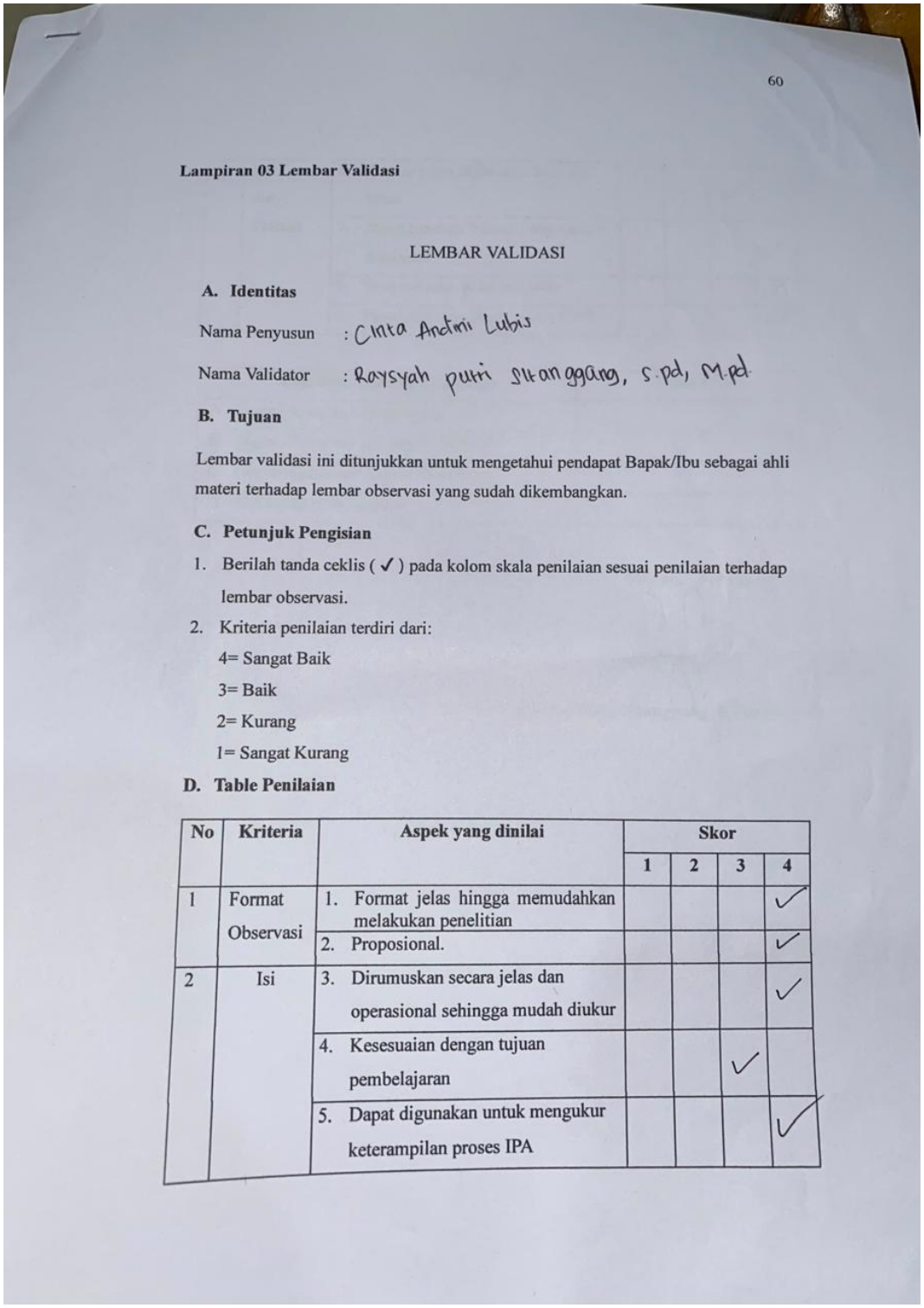
Nama :

No Absen :

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan				
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik				
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan				
4.	Siswa mengamati bentuk dari bagian tubuh tumbuhan yang asli				
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian tubuh tumbuhan				
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan Bersama				
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan Bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan				
8.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok				

9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan				
10.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok				
11.	Siswa mampu mendeskripsikan bagian tubuh tumbuhan				
12.	siswa mampu mengidentifikasikan jenis-jenis dari tubuh tumbuhan				
13.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru				
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber belajar sehingga diperolah suatu kebenaran				
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan				
16	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.				
17.	Siswa aktif bertanya untuk memperjelas informasi yang terdapat pada poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.				
18.	Siswa mengajukan pertanyaan yang relevan terkait topik yang disajikan dalam Media Poster.				
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.				
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media poster untuk menemukan hasil				

Lampiran 05 Lembar Validasi



Lampiran 03 Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas

Nama Penyusun : Cinta Antini Lubis

Nama Validator : Raysyah putri Sitanggang, S.Pd, M.Pd

B. Tujuan

Lembar validasi ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap lembar observasi yang sudah dikembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian sesuai penilaian terhadap lembar observasi.
2. Kriteria penilaian terdiri dari:
   4= Sangat Baik
   3= Baik
   2= Kurang
   1= Sangat Kurang

D. Table Penilaian

No	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Format Observasi	1. Format jelas hingga memudahkan melakukan penelitian				✓
		2. Proposional.				✓
2	Isi	3. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur				✓
		4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
		5. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses IPA				✓

3	Bahan dan Tulisan	6. Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓	
		7. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
		8. Penyampaian petunjuk jelas				✓
		9. Penulisan mengikuti aturan EYD.				✓

Penilaian Lembar Observasi	Skor
A. Dapat digunakan tanpa revisi	
B. Dapat digunakan dengan revisi kecil	✓
C. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
D. Belum dapat digunakan	

Medan, Februari 2025

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 06 : Hasil Observasi Sebelum digunakan Media Poster

Hasil Observasi sebelum digunakan media poster

No responden	Penilaian																												Skor	Nilai Konversi
Responden 1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2		44	55
Responden 2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1		43	53
Responden 3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2		47	58
Responden 4	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2		43	53
Responden 5	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3		49	61
Responden 6	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2		43	53
Responden 7	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3		48	60
Responden 8	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1		42	52
Responden 9	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2		37	46
Responden 10	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2		43	53
Responden 11	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2		40	50
Responden 12	3	1	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2		42	52
Responden 13	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2		42	52
Responden 14	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2		44	55
Responden 15	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		39	48
Responden 16	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3		44	55
Responden 17	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3		44	55
Responden 18	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2		42	52

Responden 19	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	39	48
Responden 20	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	47	58
Responden 21	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	47	58
Responden 22	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	43	53
Responden 23	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	44	55
Responden 24	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	42	52
Responden 25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	39	48
Responden 26	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	38	47
Responden 27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	35	43
Responden 28	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	44	55
Responden 29	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	48	60

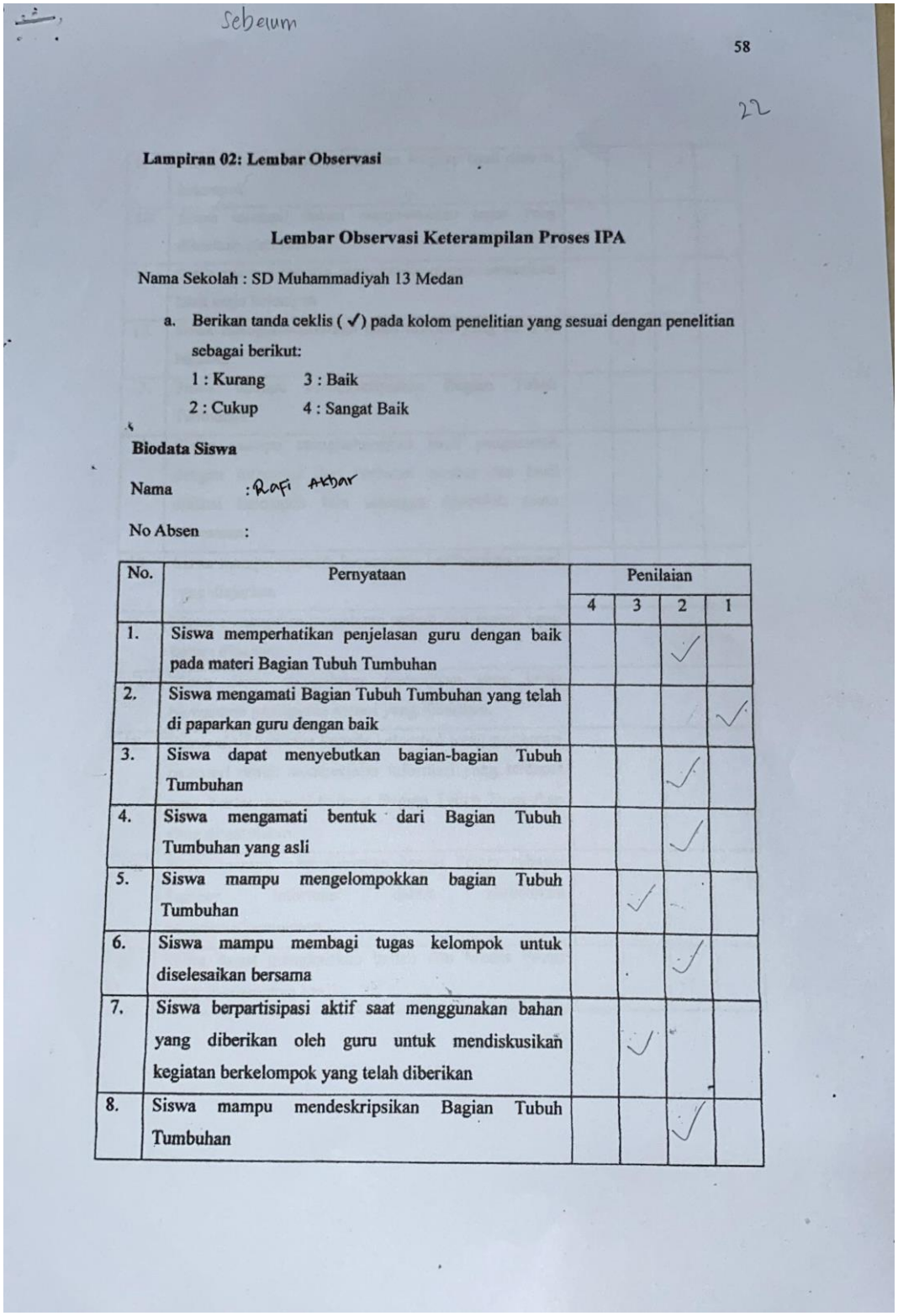
Lampiran 07 : Hasil Observasi Sesudah digunakan Media Poster

Hasil Observasi sebelum digunakan media poster

No responden	Penilaian																										Skor		Nilai Konversi
Responden 1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	70	87
Responden 2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	70	87
Responden 3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	71	88
Responden 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	77
Responden 5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	71	88
Responden 6	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68	85
Responden 7	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	69	86
Responden 8	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67	83
Responden 9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	71	88
Responden 10	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	71	88
Responden 11	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68	85
Responden 12	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	68	85
Responden 13	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	69	86
Responden 14	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	72	90
Responden 15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	74	92
Responden 16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	71	88
Responden 17	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	68	85

Responden 18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	69	86
Responden 19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	55	68
Responden 20	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	70	87
Responden 21	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	71	88
Responden 22	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73	91
Responden 23	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	70	87
Responden 24	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	72	90
Responden 25	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72	90
Responden 26	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	70	87
Responden 27	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72	90
Responden 28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	72	90
Responden 29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	60	75

Lampiran 08: Lembar Hasil Sebelum digunakan Media Poster



Sebelum

58

22

Lampiran 02: Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:
   1 : Kurang 3 : Baik
   2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

Nama : Rafi Akbar

No Absen :

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik				✓
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
4.	Siswa mengamati bentuk dari Bagian Tubuh Tumbuhan yang asli			✓	
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian Tubuh Tumbuhan		✓		
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan bersama			✓	
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan		✓		
8.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan			✓	

9.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok			✓	
10.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
11.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok			✓	
12.	siswa memperesentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan		✓		
13.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan				✓
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber dan hasil diskusi kelompok lain sehingga diperolah suatu kebenaran			✓	
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan			✓	
16	Siswa mengajukan penjelasan terkait dari materi yang belum dipahami			✓	
17.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.			✓	
18.	Siswa aktif bertanya kepada kelompok yang presentasi pemateri untuk memperjelas informasi yang terdapat pada Poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.			✓	
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.		✓		
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media Poster untuk menemukan hasil			✓	

$\frac{43}{80} \times 100$

$= 53$

27

Lampiran 02: Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

Nama :Reynan Nugraha

No Absen :

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan				✓
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik			✓	
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
4.	Siswa mengamati bentuk dari Bagian Tubuh Tumbuhan yang asli			✓	
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan bersama			✓	
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan			✓	
8.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan			✓	

9.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok			✓	
10.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
11.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok				✓
12.	siswa memperesentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan			✓	
13.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber dan hasil diskusi kelompok lain sehingga diperolah suatu kebenaran				✓
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan			✓	
16	Siswa mengajukan penjelasan terkait dari materi yang belum dipahami			✓	
17.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.				✓
18.	Siswa aktif bertanya kepada kelompok yang presentasi pemateri untuk memperjelas informasi yang terdapat pada Poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.			✓	
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.			✓	
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media Poster untuk menemukan hasil				✓

$\frac{35}{80} \times 100$

$= 43$

15

Lampiran 02: Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

Nama : Karissa Putri

No Absen :

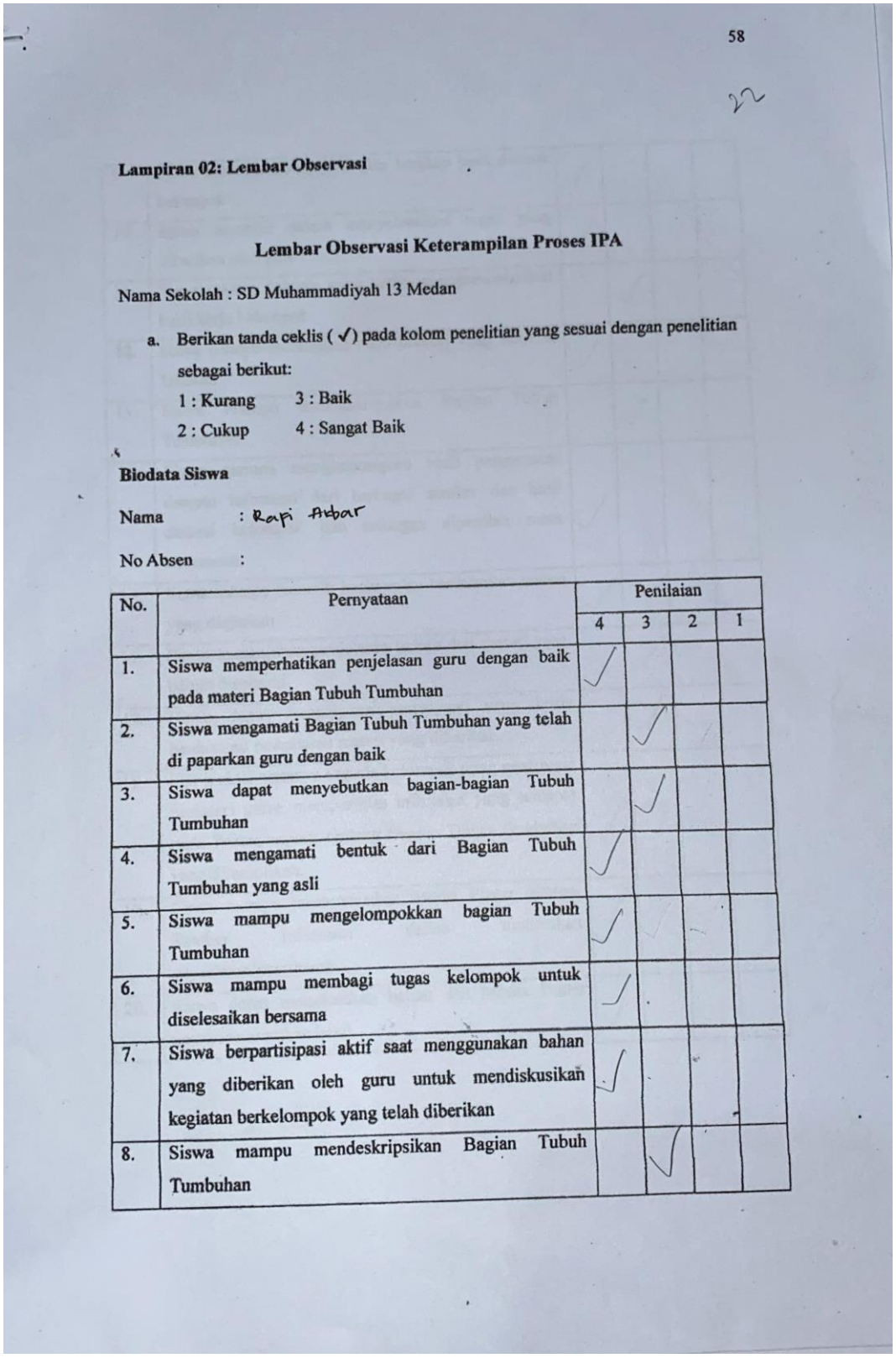
No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik			✓	
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
4.	Siswa mengamati bentuk dari Bagian Tubuh Tumbuhan yang asli			✓	
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan bersama			✓	
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan			✓	
8.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan				✓

9.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok			✓	
10.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
11.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok			✓	
12.	siswa memperesentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan		✓		
13.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan			✓	
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber dan hasil diskusi kelompok lain sehingga diperolah suatu kebenaran				✓
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan			✓	
16	Siswa mengajukan penjelasan terkait dari materi yang belum dipahami			✓	
17.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.			✓	
18.	Siswa aktif bertanya kepada kelompok yang presentasi pemateri untuk memperjelas informasi yang terdapat pada Poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.			✓	
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.			✓	
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media Poster untuk menemukan hasil			✓	

$\frac{39}{80} \times 100$

$= 48$

Lampiran 09: Lembar Hasil Sesudah digunakan Media Poster



58

22

Lampiran 02: Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

Nama : Rapi Akbar

No Absen :

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik		✓		
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan		✓		
4.	Siswa mengamati bentuk dari Bagian Tubuh Tumbuhan yang asli	✓			
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan bersama	✓			
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan	✓			
8.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan		✓		

9.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok	✓			
10.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
11.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓		
12.	siswa memperesentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan	✓			
13.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan		✓		
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber dan hasil diskusi kelompok lain sehingga diperolah suatu kebenaran	✓			
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan	✓			
16	Siswa mengajukan penjelasan terkait dari materi yang belum dipahami		✓		
17.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.		✓		
18.	Siswa aktif bertanya kepada kelompok yang presentasi pemateri untuk memperjelas informasi yang terdapat pada Poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.	✓			
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.	✓			
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media Poster untuk menemukan hasil	✓			

$\frac{73}{80} \times 100$

$= 91$

Lampiran 02: Lembar Observasi

27

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

Nama : Reyhan Nugraha

No Absen :

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan		✓		
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik		✓		
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
4.	Siswa mengamati bentuk dari Bagian Tubuh Tumbuhan yang asli		✓		
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan bersama	✓			
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan	✓			
8.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan	✓			

9.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok	✓			
10.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
11.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok	✓			
12.	siswa memperesentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan	✓			
13.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber dan hasil diskusi kelompok lain sehingga diperolah suatu kebenaran		✓		
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan		✓		
16	Siswa mengajukan penjelasan terkait dari materi yang belum dipahami		✓		
17.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.		✓		
18.	Siswa aktif bertanya kepada kelompok yang presentasi pemateri untuk memperjelas informasi yang terdapat pada Poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.		✓		
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.	✓			
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media Poster untuk menemukan hasil	✓			

$\frac{72}{80} \times 100$

$= 90$

58

Lampiran 02: Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPA

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 13 Medan

a. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Biodata Siswa

Nama : Karissa Putri

No Absen :

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
2.	Siswa mengamati Bagian Tubuh Tumbuhan yang telah di paparkan guru dengan baik		✓		
3.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tubuh Tumbuhan	✓			
4.	Siswa mengamati bentuk dari Bagian Tubuh Tumbuhan yang asli		✓		
5.	Siswa mampu mengelompokkan bagian Tubuh Tumbuhan		✓		
6.	Siswa mampu membagi tugas kelompok untuk diselesaikan bersama	✓			
7.	Siswa berpartisipasi aktif saat menggunakan bahan yang diberikan oleh guru untuk mendiskusikan kegiatan berkelompok yang telah diberikan	✓			
8.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan	✓			

9.	Siswa mencatat setiap rinci dan lengkap hasil diskusi kelompok	✓			
10.	Siswa terampil dalam menyelessikan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
11.	Siswa mampu bekerja sama ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok	✓			
12.	siswa memperesentasikan hasil diskusi yang telah di lakukan	✓			
13.	Siswa mampu mendeskripsikan Bagian Tubuh Tumbuhan		✓		
14.	Siswa mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber dan hasil diskusi kelompok lain sehingga diperolah suatu kebenaran	✓			
15.	Siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan		✓		
16	Siswa mengajukan penjelasan terkait dari materi yang belum dipahami	✓			
17.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang kritis berdasaran pemaparan materi yang diberikan.	✓			
18.	Siswa aktif bertanya kepada kelompok yang presentasi pemateri untuk memperjelas informasi yang terdapat pada Poster, seperti tentang Bagian Tubuh Tumbuhan yang ditampilkan.		✓		
19.	Siswa mampu memanfaatkan Media Poster sebagai Sumber Informasi dalam melakukan experimen/penugasan.	✓			
20.	Siswa dapat mengkaitkan bahan dan Media Poster untuk menemukan hasil	✓			

$\frac{79}{80} \times 100$

$= 92$

Lampiran 10: Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	53.10	29	4.370	.811
	Sesudah	86.10	29	5.031	.934

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	29	-.051	.793

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	-33.000	6.830	1.268	-35.598	-30.402	-26.021	28	.000

Lampiran 11: Dokumentasi






MAJELIS DIKDASMEN PCM . KP . DURIAN SD MUHAMMADIYAH - 13




SMEN PCM . KP . DURIAN SD MUHAMMADIYAH - 13
Bagian Tubuh Tumbuhan


MAJELIS DIKDASMEN PCM . KP . DURIAN SD MUHAMMADIYAH - 13
Bagian Tubuh Tumbuhan
DAFTAR PIKET





FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : Cinta Andini Lubis
N P M : 2102090263
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Komulatif : 120,0 IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 13 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2024
Hormat Pemohon,

Cinta Andini Lubis

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cinta Andini Lubis
NPM 2102090163
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2024
Hormat Pemohon,

Cinta Andini Lubis

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2907/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :.

Nama : **Cinta Andini Lubis**
N P M : 2102090263
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **19 Oktober 2025**

Medan, 16 Rabi'ul Akhir 1446 H
19 Oktober 2024 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 568/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
H a l : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 25 Sya'ban 1446 H
24 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 13 Medan
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Cinta Andini Lubis**
N P M : 2102090263
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DURIAN
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 13
AKREDITASI B
Alamat: Jalan Karantina Nomor 80 Medan 20235, Telp. (061) 6622249
Email: sdsmuhammadiyah13medan@gmail.com, NPSN: 10210687, NSS: 103076002060

Nomor : : 038/KET/IV.4AU/F/2025 Medan, 18 Ramadhan 1446 H
Lamp : - 18 Maret 2025 M
Hal : **Pemberian Ijin Riset**
Kepada Yth : **Bapak/Ibu Dekan**
Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 568/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 24 Februari 2025 tentang permohonan ijin penelitian :

Nama	: **Cinta Andini Lubis**
NPM	: 2102090263
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: ***Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan.***

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah,
SD Muhammadiyah 13

Emy Wahyuni, S.Pd
NIP.

Done TURNITIN SKRIPSI CINTA ANDINI LUBIS_.docx

ORIGINALITY REPORT

14%	2%	1%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
5	Submitted to International School Hong Kong Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	1%
9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
10	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1%
11	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	